

**ANALISIS PENDAPATAN, BEBAN KETERGANTUNGAN,
DAN PENDIDIKAN TERHADAP KONSUMSI RUMAH
TANGGA NELAYAN DI KECAMATAN SUSOH
KABUPATEN ACEH BARAT DAYA**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi
Syarat-syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi

OLEH:

ZAMSIYAR
1705906010023



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
MEULABOH, ACEH BARAT
2021**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS EKONOMI

Kampus UTU, Meulaboh, Aceh Barat 23615; PO BOX 59 Telp.:0655-7110535
Laman : www.utu.ac.id email: ekonomi@utu.ac.id

Meulaboh, 24 September 2021

Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Jenjang : Strata 1 (S1)

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi saudara:

Nama : Zamsiyar
Nim : 1705906010023

Dengan judul : **ANALISIS PENDAPATAN, BEBAN
KETERGANTUNGAN, DAN PENDIDIKAN
TERHADAP KONSUMSI RUMAH TANGGA
NELAYAN DI KECAMATAN SUSOH KABUPATEN
ACEH BARAT DAYA**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Teuku
Umar.

Mengesahkan
Pembimbing

Leli Putri Ansari S.E.,M.Si
NIDN :0024077812

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi

Prof. Dr. F. Zulham S.E., M.Si
NIP. 196002121989031003

Dr. Helmi Noviar, S.E., M.Si
NIP. 197411052021211002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS EKONOMI

Kampus UTU, Meulaboh, Aceh Barat 23615; PO BOX 59 Telp.:0655-7110535
Laman : www.utu.ac.id email: ekonomi@utu.ac.id

Meulaboh, 24 September 2021

Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Jenjang : Strata 1 (S1)

LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi saudara :

Nama : Zamsiyar

Nim : 1705906010023

Dengan judul: **ANALISIS PENDAPATAN, BEBAN KETERGANTUNGAN,
DAN PENDIDIKAN TERHADAP KONSUMSI RUMAH
TANGGA NELAYAN DI KECAMATAN SUSOH
KABUPATEN ACEH BARAT DAYA**

Yang telah dipertahankan didepan komisi Ujian pada September 2021 dan
memenuhi syarat untuk diterima.

Menyetujui,

Komisi Ujian

1. Ketua Sidang : Alisman, S.E.,M.Si
2. Sekretaris : Leli Putri Ansari S.E.,M.Si
3. Anggota : Yenny Ertika S.E.,M.Si

Tanda Tangan

Mengetahui

Ketua Komisi Studi Ekonomi Pembangunan



Dr. Helmi Soviar, S.E., M.Si

NIP. 197411052021211002

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Zamsiyar

NIM : 1705906010023

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penulisan dalam skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat bagian atau satu kesatuan yang utuh dari skripsi, tesis, disertasi, buku atau bentuk lain yang saya kutip dari orang lain tanpa saya sebutkan sumbernya yang dapat dipandang sebagai tindakan penjiplakan. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat reproduksi karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain yang dijadikan seolah-olah karya asli saya sendiri. Apabila ternyata dalam skripsi saya terdapat bagian-bagian yang memenuhi unsur penjiplakan, maka saya menyatakan kesediaan untuk dibatalkan sebahagian atau seluruh hak gelar kesarjanaan saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Meulaboh, 24 September 2021
Saya yang membuat pernyataan

Zamsiyar
NIM. 1705906010023

HALAMAN PERSEMBAHAN

Yang utama dari segalanya...

*Tak ada kata pertama yang bisa ku ucapkan selain "Alhamdulillah"
Atas kasih dan karunia Mu ya Allah yang telah memberikan kekuatan,
membekaliku dengan ilmu serta memberikanku jalan dalam penulisan
skripsi ini.*

*Terima kasih untuk diri sendiri yang telah berjuang sejauh ini
dengan melawan ego serta mood yang tidak tentu.
Kini aku telah sampai pada waktuku, sebuah drama yang ku mainkan
kini telah selesai,
Namun ini bukanlah akhir dari segalanya, judul baru akan di mulai
dengan seribu episode
yang tidak akan pernah usai.*

Kupersembahkan...

*Sebuah karya kecil ini untuk cahaya hidup yang senantiasa ada saat
suka maupun duka, selalu setia mendampingi saat kulemah tak berdaya.
Untuk Ibunda tercinta SARIANI wanita tercantik nomor satu di dunia
dan Ayahanda tercinta DARMI cinta pertamaku lelaki tertampan
sedunia.*

Terima kasih ketulusanmu Mamak, Ayah...

*Engkau telah memberi kasih sayang yang tidak ada batasnya untukku.
Kenakalan, kelalaian, kesalahan, telah sangat banyak aku lakukan,
namun selalu sunyum tulus yang engkau berikan dan lantunan do'a
setiap sujud yang engkau panjatkan untukku. Rasanya beribu maaf
dariku tak akan cukup untuk semua khilaf itu, lembaran-lembaran ini
tak akan cukup untuk membalas kasih sayang kalian.*

*ibu Air matamu mengalir melepas kepergianku, tubuhmu bergetar
menahan perasaan sedih kehilanganku. Namun kau tegarkan hati
membiarkan ku pergi untuk mencapai cita - citaku. Hari ini ku kembali
kepangkuanmu ibu, membawa sedikit kebahagiaan mengganti airmata
dengan senyuman.*

*Ayah Cucuran keringan mu yang membasuhi baju tak pernah kau
hiraukan demi untuk membiayai anakmu disini, Kau adalah motivasi
ku. Untuk meraih cita - cita demi masa depan ku dan memberi setitik
kebahagiaan untuk ku. Doa mu selalu mengiringi setiap langkah ku.*

Teruntuk saudara-saudara kandungku tercinta

*Subki (Bang Yeuk), Jasnía Adli (Bang Cut) dan pangeran terakhir
M.Ananda Mulya (Dek Gam). Terima kasih Ku ucapkan karna sudah
menghibur dan selalu bikin rusuh dirumah, terima kasih sudah menjadi
penyemangatku dan terima kasih sudah menjadi sarang rindu yang
selalu mengingatkan ku pada hangatnyas suasana rumah dengan*

kehangatan kasih sayang kekeluargaan kita. Terima kasih sudah menjadi keluarga yang luar biasa dalam hidupku, tidak banyak yang dapat kuberikan namun semoga keberhasilan yang kugapai ini bisa menjadi salah satu kebanggaan untuk semua keluarga tercinta.

*Terima Kasih juga saya ucapkan untuk Dosen Pembimbing
Leli Putri Ansari. SE.,M.Si*

Kini mahasiswa mu telah genap menjadi sarjana, tentu ada banyak kejutan hidup yang menantiku di depan sana. Seluruh bekal ilmu yang pernah engkau berikan semoga menjadi modal untuk menjawab tantangan di masa mendatang. Untuk semua kemarahan, kritikan, dan tuntutan yang engkau berikan, saya mengucapkan banyak terima kasih. Semoga kebaikan juga selalu menyertaimu.

*Terima Kasih juga saya ucapkan untuk Dosen Penguji
Alisman.SE.,M.Si dan Yenny Ertika.SE.,M.Si yang telah meluangkan waktu untuk menguji karya skripsi ini, semoga ilmu dan arahan yang diajarkan dapat menjadi modal untuk menjawab tantangan di masa mendatang.*

Juga tak lupa ku persembahkan untuk Sepupuku Masrifa dan geng Meusenuha Squad (Noni, Fera, Nova, Susi, Ningsih, Jisil, Arista) dan juga kepada squad tergila dan terkonyol yang sudah putus urat malu (Ardiles, Himawari dan Tuyuldo) serta teman-teman angkatan 2017, Terima kasih sudah menemani selama empat tahun dan setia menjadi pendengar dari cerita-cerita aneh yang keluar dari mulutku, sudah banyak cerita halus yang kita ciptakan yang tak ada akhirnya jika itu tentang ghibah. Setiap pertemuan pasti ada perpisahan, tetapi dengan perpisahan bukan menjadi alasan untuk kita saling melupakan. Sejauh apapun perpisahan, sesibuk apapun kita nanti dan meski langkah kita berbeda waktu tidak akan dapat memisahkan gelar "Sahabat" di antara kita.

by: Zamsiyar

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas kuasa-Nya yang telah memberikan nikmat sehat dan lapang dada kepada penulis sehingga proposal ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat beriring salam penulis sanjungsajikan kepada baginda Rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi yang berjudul **“Analisis pendapatan, beban ketergantungan dan pendidikan terhadap konsumsi rumah tangga nelayan di Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya”** ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat agar dapat menyelesaikan studi dan meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.

Dalam kesempatan ini penulis dengan kerendahan hati yang amat dalam dan tulus, ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih kepada:

1. Ayahanda Darmi dan Ibunda Sariani yang telah memberikan semangat dan dukungan baik moral, material, fasilitas serta doa yang tiada henti dipanjatkan untuk kesuksesan penulis hingga akhir selesai kuliah.
2. Ibu Leli Putri Ansari.SE., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, pengarahan, dorongan, masukan-masukan dan dan bersedia meluangkan waktunya untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Prof. Dr. T. Zulham, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar
4. Bapak Dr. Helmi Noviar, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.
5. Bapak Dr. Saiful Badli, SE., M.Si selaku sekretaris Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.
6. Seluruh Staf Akademik Fakultas Ekonomi Program Studi Ekonomi Pembangunan yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman umumnya angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar Kabupaten Aceh Barat.
8. Perpustakaan Universitas Teuku Umar yang telah menyediakan banyak materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik langsung maupun tidak langsung yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, semoga amal kebaikan dan keikhlasan ini mendapat balasan dari Allah SWT dengan kebaikan yang berlipat ganda dan mudah-mudahan skripsi ini ada manfaatnya. Amin Ya Rabbal ‘Alamin.

Meulaboh, 20 Juni 2021
Penulis,

Zamsiyar

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Teuku Umar, saya yang bertanda tangan di bawah ini: Nama : Zamsiyar

NIM : 1705906010023

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Fakultas : Ekonomi

Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Teuku Umar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty- Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **ANALISIS PENDAPATAN, BEBAN KETERGANTUNGAN,DAN PENDIDIKAN TERHADAP KONSUMSI RUMAH TANGGA NELAYAN DI KECAMATAN SUSOH KABUPATEN ACEH BARAT DAYA** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Teuku Umar berhak menyimpan, mengalihmedia/format kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat deng an sebenarnya.

Meulaboh, 24 September 2021
Yang Menyatakan

Zamsiyar
1705906010023

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of income, dependency burden and education on fisherman household consumption in Susoh District, Southwest Aceh Regency. The type of data used in this research is quantitative which is cross section data with a total of 93 respondents. This research uses multiple linear regression method with the help of E-views application. The data used in this study were sourced from the results of questionnaires with respondents in the research field. The results of this study indicate that partially income variables have a positive and significant effect on fisherman household consumption, dependency burden has a negative and significant effect on fisherman household consumption and education has a negative and significant effect on fisherman household consumption in Susoh Subdistrict, Southwest Aceh District. Meanwhile, it simultaneously shows that income, dependency burden and education have a positive and significant effect on fisherman household consumption in Susoh Subdistrict, Southwest Aceh District.

Keywords: *Income, dependency burden, education, consumption.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan, beban ketergantungan dan pendidikan terhadap konsumsi rumah tangga nelayan di Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif yang merupakan data *cross section* dengan jumlah 93 responden. Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi *E-views*. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari hasil kuesioner dengan responden di lapangan penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi rumah tangga nelayan, beban ketergantungan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap konsumsirumah tangga nelayan dan pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap konsumsi rumah tangga nelayan di Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya. Sedangkan secara simultan menunjukkan bahwa pendapatan, beban ketergantungan dan pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi rumah tangga nelayan di Kecamatan Susoh kabupaten Aceh Barat Daya.

Kata kunci: Pendapatan, beban ketergantungan, pendidikan, konsumsi

RIWAYAT HIDUP

A. Biodata Diri

Nama : Zamsiyar
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Krueng Batee, 13 November 2000
Agama : Islam
Anak Ke : 2 dari 4 bersaudara
Alamat : Desa Rumoh Panyang, Kecamatan Kuala Batee,
Kabupaten Aceh Barat Daya

B. Biodata Orang Tua/Wali

Nama Ayah : Darmi
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Sariani
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat Rumah : Desa Rumoh Panyang, Kecamatan Kuala Batee,
Kabupaten Aceh Barat Daya

C. Pendidikan Formal

(2005-2011) : SD Negeri 3 Kuala Batee
(2011-2014) : SMP Negeri 1 Kuala Batee
(2014-2017) : SMA Negeri 4 Aceh Barat Daya
(2017-2021) : Universitas Teuku Umar, Meulaboh

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------------------------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI..... | Error! Bookmark not defined. |
| LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN..... | Error! Bookmark not defined. |
| PERNYATAAN ORISINALITAS..... | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS | ix |
| ABSTRACT | x |
| ABSTRAK | xi |
| RIWAYAT HIDUP | xii |
| DAFTAR ISI..... | xiii |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| DAFTAR GRAFIK | xvii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xix |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 7 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 7 |
| 1.4. Manfaat Penelitian | 7 |
| 1.4.1. Manfaat Teoritis | 7 |
| 1.4.2. Manfaat Praktis | 8 |
| 1.5. Sistematika Penulisan | 8 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 10 |
| 2.1. Nelayan | 10 |
| 2.2. Konsumsi | 11 |
| 2.2.1. Definisi Konsumsi..... | 11 |
| 2.2.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Konsumsi | 13 |
| 2.3. Pendapatan | 15 |

| | |
|---|-----------|
| 2.3.1. Pengertian Pendapatan | 15 |
| 2.3.2. Jenis – Jenis Pendapatan | 17 |
| 2.4. Beban Ketergantungan | 19 |
| 2.5. Pendidikan..... | 21 |
| 2.6. Hubungan Pendapatan dengan Konsumsi..... | 22 |
| 2.7. Hubungan Beban Ketergantungan dengan Konsumsi..... | 23 |
| 2.8. Hubungan Pendidikan dengan Konsumsi | 23 |
| 2.9. Penelitian Terdahulu | 24 |
| 2.10. Kerangka Pemikiran..... | 27 |
| 2.11. Hipotesis Penelitian..... | 27 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 29 |
| 3.1. Ruang Lingkup Penelitian..... | 29 |
| 3.2. Sumber Data..... | 29 |
| 3.3 Populasi dan Sampel | 29 |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data | 30 |
| 3.5. Model Analisis Data..... | 31 |
| 3.5.1. Analisis Regresi Linear Berganda..... | 31 |
| 3.5.2. Analisis Koefisien | 32 |
| 3.5.3. Uji Parsial (Uji t)..... | 33 |
| 3.5.4. Uji Simultan (Uji F) | 33 |
| 3.6. Pengujian Hipotesis..... | 33 |
| 3.6.1. Uji Asumsi Klasik | 35 |
| 3.6.2. Uji Normalitas | 35 |
| 3.6.3. Uji Multikolinieritas..... | 36 |
| 3.6.4. Uji Heteroskedastisitas | 36 |
| 3.6.5. Uji Autokorelasi | 36 |
| 3.7. Definisi Operasional Variabel..... | 37 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 38 |
| 4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 38 |
| 4.1.1. Geografis | 38 |
| 4.2. Hasil Penelitian | 39 |
| 4.2.1. Karakteristik Responden | 39 |

| | |
|--|-----------|
| 4.3. Hasil Pengujian Hipotesis | 42 |
| 4.3.1. Hasil Regresi Linier Berganda | 43 |
| 4.3.2. Koefisien Korelasi..... | 44 |
| 4.3.3. Koefisien Determinasi..... | 44 |
| 4.3.4. Uji t | 45 |
| 4.3.5. Uji F | 46 |
| 4.3.6. Uji Asumsi Klasik..... | 46 |
| 4.4. Pembahasan..... | 49 |
| BAB V PENUTUP..... | 51 |
| 5.1. Kesimpulan | 51 |
| 5.2. Saran..... | 52 |
| DAFTAR PUSTAKA | 53 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1. Jumlah Nelayan Kabupaten Aceh Barat Daya Tahun 2016-2019 | 3 |
| Tabel 1.1. Jumlah Nelayan per Kecamatan Kabupaten Aceh Barat Daya | 4 |
| Tabel 1.3. Umur, pendidikan, pendapatan dan jumlah anggota keluarga nelayan di Kecamatan susoh Kabupaten Aceh Barat Daya | 6 |
| Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu | 24 |
| Tabel 3.1. Penentuan Kekuatan Hubungan Berdasarkan Tingkat Korelasi | 32 |
| Tabel 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur | 39 |
| Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan | 39 |
| Tabel 4.3. Karakteristik responden berdasarkan beban ketergantungan | 40 |
| Tabel 4.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan | 41 |
| Tabel 4.5. Karakteristik responden berdasarkan tingkat konsumsi | 42 |
| Tabel 4.6. Deskriptif Statistik | 42 |
| Tabel 4.7. Uji Regresi Linier Berganda | 43 |
| Tabel 4.8. Uji Multikolinearitas | 47 |
| Tabel 4.9. Hasil Uji Heterokedastisitas | 47 |
| Tabel 4.10. Uji Autokorelasi | 48 |

DAFTAR GRAFIK

| | |
|---|----|
| Grafik 1.1. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kecamatan Susoh | 5 |
| Grafik 4.1. Histogram | 46 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|------------------------------------|----|
| Gambar 2.1. Kerangka Berfikir..... | 27 |
|------------------------------------|----|

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2. Input Data Responden Penelitian
- Lampiran 3. Input data Log PRTn dan KRTn
- Lampiran 4. output Hasil Regres
- Lampiran 5. Titik Persentase Distribusi t-tabel
- Lampiran 6. Titik Persentase Distribusi F
- Lampiran 7. Titik Persentase Distribusi Durbin Watson
- Lampiran 8. Surat Izin Pra Penelitian Skripsi
- Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 10. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan dan pemerataan ekonomi merupakan salah satu indikator dalam meningkatkan pembangunan ekonomi suatu negara baik itu negara maju maupun negara berkembang. Terlebih lagi pada Negara berkembang, pembangunan ekonomi sangat diperlukan karena akan memberikan kesejahteraan pada masyarakatnya begitu juga Di Indonesia, tujuan tersebut juga tercantum dalam undang – undang Dasar 1945 yaitu “memajukan kesejahteraan umum”. Maksud tujuan tersebut adalah kesejahteraan masyarakat merupakan hal terpenting dalam proses pembangunan ekonomi.

Indonesia merupakan suatu negara yang dikelilingi lautan, dimana sumber daya perikanan dan kelautan merupakan salah satu aspek untuk memajukan pembangunan nasional di Indonesia baik dari segi ekonomi, sosial, dan ekologi. Negara Indonesia memiliki 17.499 pulau dengan luas wilayah sekitar 7,81 juta (km²) dimana 3,25 juta (km²) daerah kelautan, 2,55 juta (km²) zona ekonomi eksklusif serta 2,01 juta (km²) daerah yang berupa daratan sehingga dapat menyediakan sumber daya untuk masyarakat nasional dan internasional. Kondisi seperti sangat strategis dapat menguntungkan masyarakat dan negara Indonesia karena didukung oleh potensi dan kekayaan sumber daya alam yang ada di wilayah tersebut. Menurut Departemen Perikanan dan Kelautan, Negara Indonesia memiliki luas daerah perairan sekitar 3,25 juta (km²) dengan jumlah nelayan yang dicatat pada tahun 2020 1.459.874 orang dimana hampir 80 % tergolong nelayan kecil dengan bobot mati kapal di bawah 30 *Gross Tonnag* (GT). Desa nelayan

atau pesisir merupakan wilayah yang menjadi pembatas antara daratan dan lautan dimana didalamnya terdapat kelompok manusia yang memiliki pola hidup dan karakteristik tertentu dengan dominan pencaharian masyarakatnya sebagai nelayan. Mereka menjadi pelaku utama dalam mengembangkan sumber daya perikanan dan kelautan serta pembentuk suatu budaya dalam kehidupan masyarakat pesisir. Wilayah pesisir merupakan wilayah yang menggunakan sumber daya perikanan dan kelautan sehingga masyarakatnya bermata pencaharian sebagai nelayan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup melalui pendapatannya.

Pendapatan nelayan umumnya ditentukan dengan cara bagi hasil yang dimana tidak adanya sistem upah/gaji tetap yang diterima oleh para nelayan. Dalam sistem ini, pendapatan yang akan diterima oleh nelayan adalah pendapatan yang telah dikurangi ongkos-ongkos pada waktu beroperasi serta ongkos penjualan. Dalam sistem bagi hasil ini pendapatan yang diterima oleh awak kapal dengan pemilik sangatlah timpang dimana pendapatan yang diterima oleh awak kapal dan pemilik adalah setengah – setengah, akan tetapi bagian yang diterima awak kapal akan dibagi lagi dengan awak kapal yang terlibat dalam peroperasian sehingga semakin banyak awak kapal yang terlibat maka akan semakin sedikit pendapatan yang diterima.

Pendapatan nelayan secara langsung maupun tidak langsung sangat berpengaruh pada tingkat konsumsi dan kesejahteraan masyarakat. Pendapatan yang diperoleh digunakan untuk mencukupi segala kebutuhan rumah tangga baik kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder. Bekerja sebagai nelayan merupakan pekerjaan yang beresiko dan juga dipengaruhi oleh faktor alam karena tingkat pendapatan nelayan tidak tetap sepanjang tahun karena dipengaruhi oleh

musim dan harga ikan. Kegiatan ekonomi nelayan saat ini sangat sulit karena jumlah sumber daya perikanan yang terbatas dan jumlah nelayan semakin meningkat sehingga banyak terjadinya persaingan antar nelayan.

Menurut kementerian perikanan dan kelautan Aceh merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang kaya akan sumber daya perikanan dan kelautan dengan luas daratan 57.365,67 (km²) dan luas daerah perairan mencapai 295.370 (km²) dimana 56.563 (km²) berupa perairan teritorial dan kepulauan serta 238.807 (km²) berupa perairan Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE), dengan panjang garis pantai mencapai 2.666,3 km. Dengan demikian Aceh tentunya menyimpan sumber daya kelautan dan perikanan yang sangat besar baik yang dapat diperbarui maupun yang tidak dapat diperbarui jika diolah dengan baik dapat menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat.

Kabupaten Aceh Barat Daya merupakan salah satu daerah yang mata pencaharian masyarakatnya sebagai nelayan dikarenakan wilayah tersebut dekat dengan laut. Luas daerah Kabupaten Aceh Barat Daya adalah 1.490,60 (km²) dengan jumlah perairan atau pesisir 575,52 (km²) sehingga banyak masyarakat memanfaatkan wilayah tersebut dengan mengubah pola pencaharian menjadi nelayan, pedagang serta jasa wisata atau pembangunan obyek wisata. Jumlah penduduk Kabupaten Aceh Barat Daya sebesar 148.687 jiwa dengan jumlah nelayan sebagai berikut:

Tabel 1. 1
Jumlah Nelayan Kabupaten Aceh Barat Daya Tahun 2016-2019

| Tahun | Nelayan tetap (Jiwa) | Nelayan Sambilan (Jiwa) | Total Nelayan (Jiwa) |
|-------|-------------------------|----------------------------|-------------------------|
| 2016 | 3.586 | 668 | 4.254 |
| 2017 | 3.905 | 668 | 4.573 |
| 2018 | 3.902 | 668 | 4.570 |
| 2019 | 3.457 | 668 | 4.125 |

Sumber: Dinas kelautan dan Perikanan Kabupaten Aceh Barat Daya (2020)

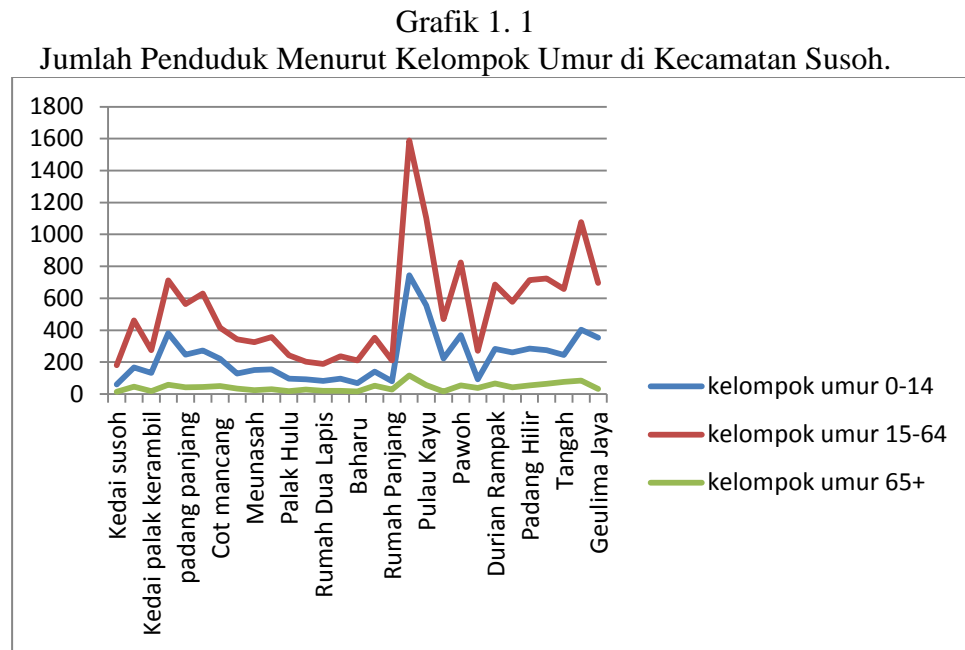
Tabel 1.1 menjelaskan bahwa jumlah nelayan tetap di Aceh Barat Daya terjadi penambahan 319 jiwa pada tahun 2017 dan mengalami penurunan yang sangat signifikan pada tahun 2019 yaitu 445 yang disebabkan oleh faktor yang berbeda-beda salah satunya adalah banyak nelayan yang memiliki kapal sendiri ketika mengalami tingkat kejayaan yang tinggi maka mereka akan berhenti menjadi nelayan dan lebih memilih mata pencaharian sektor lain dan kapalnya akan disewakan pada nelayan lain, alasan lainnya juga banyak nelayan yang berpindah tempat tinggal. Sedangkan Nelayan Sambilan tidak mengalami penambahan atau penurunan dari tahun 2016 sampai 2019. Dari beberapa Kecamatan yang ada di Kabupaten Aceh Barat Daya jumlah nelayan yang paling banyak terdapat di Kecamatan Susoh, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. 2
Jumlah Nelayan per Kecamatan Kabupaten Aceh Barat Daya

| No | Kecamatan | Jumlah Nelayan |
|----|---------------|----------------|
| 1 | Manggeng | 428 |
| 2 | Lembah Sabil | 301 |
| 3 | Tangan-Tangan | 134 |
| 4 | Setia | 281 |
| 5 | Blang Pidie | 77 |
| 6 | Jeumpa | 46 |
| 7 | Susoh | 2.055 |
| 8 | Kuala Batee | 131 |
| 9 | Babahrot | 4 |

Sumber: Dinas kelautan dan Perikanan Kabupaten Aceh Barat Daya (2020)

Menurut Badan Pusat Statistik (2020) Kecamatan Susoh adalah daerah pesisir dengan luas wilayah 19,05 (km²) dan memiliki 29 desa. Jumlah penduduk di Kecamatan Susoh berjumlah 23.429 jiwa yang terdiri 11.653 jiwa laki-laki dan 11.776 jiwa perempuan yang memiliki kelompok usia sebagai berikut:



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) 2020

Berdasarkan Grafik 1.1 bahwa semua desa di Kecamatan Susoh memiliki penduduk paling banyak berusia produktif (15-64 tahun) yang artinya banyak masyarakat yang bekerja untuk menambah pendapatan keluarga dan memenuhi konsumsi anggota keluarga yang usia tidak produktif (0-15 tahun dan 65 tahun keatas) salah satu pekerjaan mereka di sektor perikanan dan kelautan.

Sektor perikanan dan kelautan menjadi pilihan masyarakat yang ada di Kecamatan Susoh karena wilayah tersebut sangat dekat dengan pesisir dan sudah mempunyai kelompok nelayan. Jumlah nelayan yang ada di Kecamatan Susoh 2.287 jiwa yang terdiri 2.055 jiwa nelayan tetap dan 232 nelayan sampingan. Nelayan di Kecamatan Susoh melakukan kegiatan melaut 3 sampai 15 hari sekali trip dan menjual hasil tangkap kepada masyarakat dalam bentuk borongan dan

eceran yang dilakukan di TPI Ujong Seurangga. Berdasarkan data awal di lapangan dengan 15 orang nelayan di Kecamatan Susoh dengan hasil wawancara sebagai berikut:

Tabel 1.3
Karakteristik Nelayan berdasarkan Umur, Pendidikan, Pendapatan dan Jmlah Anggota Keluarga Nelayan di Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya

| No | Nama | Umur (tahun) | Pendidikan | Pendapatan bersih per trip (Rupiah) | Anggota keluarga (jiwa) | |
|----|----------------|--------------|------------|-------------------------------------|-------------------------|---------------|
| | | | | | Bekerja | Tidak bekerja |
| 1 | Anifuddin | 60 | SD | 600.000 | 1 (anak) | 4 |
| 2 | Al Muchsin | 43 | SMP | 600.000 | - | 4 |
| 3 | Hari Multi | 47 | SD | 800.000 | 1 (anak) | 4 |
| 4 | Barliansyah | 47 | SMP | 800.000 | - | 3 |
| 5 | Musdin | 60 | SD | 1.000.000 | 2 (anak) | 2 |
| 6 | M.Mansur | 45 | SD | 700.000 | 1(istri) | 2 |
| 7 | M.Aji | 59 | SD | 600.000 | - | 4 |
| 8 | Feri Syahputra | 42 | SD | 700.000 | - | 3 |
| 9 | Irfan Firanda | 37 | SMP | 700.000 | 1(istri) | 3 |
| 10 | Jakir Parma | 45 | SMP | 600.000 | - | 3 |
| 11 | Amirwan | 49 | SD | 800.000 | 1(istri) | 3 |
| 12 | Muhammad Arif | 27 | SMA | 700.000 | 1(istri) | 1 |
| 13 | Mushir | 45 | SD | 900.000 | - | 2 |
| 14 | Imran | 35 | SMA | 800.000 | 1 (istri) | 2 |
| 15 | Zirwan | 50 | SD | 1.000.000 | 2(istri dan anak) | 4 |

Sumber: Data Primer diolah Februari 2021

Berdasarkan hasil wawancara sementara, pendidikan nelayan yang ada di Kecamatan Susoh rata-rata tingkat SMP dengan jumlah anggota keluarga rata-rata 4 – 6 orang. Pendapatan bersih mereka yang berperan sebagai awak kapal atau nelayan yang bekerja menangkap ikan di laut hanya berkisar antara Rp.500.000 – Rp.1.000.000 per trip, jumlah pendapatan yang berbeda-beda tersebut disebabkan karena lama waktu trip mereka yang tidak sama. Berdasarkan uraian latar belakang maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “**Analisis Pendapatan,**

Beban Ketergantungan dan Pendidikan Terhadap Konsumsi Rumah Tangga Nelayan di Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap konsumsi rumah tangga Nelayan di Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya?
- b. Bagaimana pengaruh beban ketergantungan terhadap konsumsi rumah tangga Nelayan di Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya?
- c. Bagaimana pengaruh pendidikan terhadap konsumsi rumah tangga Nelayan di Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya?

1.3. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap konsumsi rumah tangga Nelayan di Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya
- b. Untuk mengetahui pengaruh beban ketergantungan terhadap konsumsi rumah tangga Nelayan di Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya
- c. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan terhadap konsumsi rumah tangga Nelayan di Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan dan pengetahuan bagi penulis dalam melakukan penelitian di lapangan serta dapat

menjadi bahan peningkatan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang ekonomi pembangunan, dimana penelitian ini nantinya dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang analisis pendapatan, beban ketergantungan dan pendidikan terhadap konsumsi rumah tangga pada lokasi yang berbeda.

1.4.2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi Pemerintah Daerah (Pemda) di Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya untuk memberikan pelatihan dan sosialisasi kepada masyarakat untuk dapat mengolah hasil tangkap mereka lebih kreatif.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penelitian ini yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka dan metode penelitian.

Bagian pertama yaitu pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian teoritis dan praktis, dan sistematika penelitian.

Bagian kedua yaitu tinjauan pustaka yang berisikan tentang pendapatan, beban ketergantungan, pendidikan, konsumsi rumah tangga Nelayan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

Bagian ketiga yaitu metode penelitian yang berisikan tentang ruang lingkup penelitian, sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, metode analisis data dan definisi operasional variabel.

Bagian keempat yaitu hasil dan pembahasan yang menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, statistik deskriptif variabel penelitian, hasil

pengujian hipotesis yang meliputi hasil regresi linear berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji t, uji F, uji asumsi klasik dan pembahasan atau uraian hasil penelitian.

Bagian kelima yaitu penutup yang menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian skripsi ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Nelayan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) nelayan adalah orang yang mata pencaharian utamanya adalah menangkap ikan di laut. Menurut Undang-undang perikanan No.45 tahun 2009 nelayan adalah orang yang mata pencahariannya melakukan penangkapan ikan. Sedangkan menurut Badan Pusat Statistik (BPS) nelayan kecil adalah orang yang mata pencahariannya adalah melakukan penangkapan ikan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari yang menggunakan kapal perikanan berukuran paling besar 5 gross ton.

Menurut Zamzami dalam Apridar (2013) menggolongkan nelayan sebagai berikut:

1. Nelayan berdasarkan alat tangkap

- a. Nelayan pemilik yaitu nelayan yang memiliki alat tangkap sendiri baik yang langsung mengoperasikan ataupun yang menyewakan alat tangkap kepada orang lain
- b. Nelayan buruh atau nelayan penggarap yaitu kelompok nelayan yang tidak memiliki alat tangkap sendiri, mereka menyewa alat tangkap atau hanya bekerja pada orang yang mempunyai alat tangkap

2. Berdasarkan sifat kerjanya nelayan

- a. Nelayan penuh atau asli adalah golongan nelayan yang mata pencahariannya hanya pada sektor perikanan tanpa memiliki usaha sampingan
- b. Nelayan sambilan adalah golongan nelayan yang bekerja pada sektor perikanan pada saat tertentu dan memiliki pekerjaan sampingan lainnya.

Sedangkan menurut Tim Percepatan Penanggulangan kemiskinan, penggolongan nelayan diklasifikasi berdasarkan waktu yang digunakan dalam pengoperasian sebagai berikut:

1. Nelayan penuh yaitu golongan nelayan yang menggunakan seluruh waktunya untuk operasi penangkapan ikan
2. Nelayan sambilan utama yaitu golongan nelayan yang sebagian besar waktunya digunakan untuk operasi penangkapan ikan, disamping dari bekerja sebagai penangkap ikan juga mempunyai pekerjaan lain.
3. Nelayan sambilan tambahan yaitu nelayan yang sebagian kecil waktunya digunakan untuk operasi penangkapan ikan dan lebih banyak waktunya untuk bekerja sampingan.

2.2. Konsumsi

2.2.1. Definisi Konsumsi

Menurut Yanti dan Murtala (2019) konsumsi adalah seluruh kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan barang atau jasa yang dibutuhkan selama jangka waktu tertentu untuk memenuhi kebutuhan hidup seluruh anggota yang berada dalam satu rumah tersebut.

Sedangkan menurut Murtaqim (2015) konsumsi adalah suatu kegiatan yang tidak jauh dari rumah tangga baik untuk kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder. Tingkat konsumsi semakin tinggi dikarenakan pengembangan masyarakat dan daerah tersebut yang semakin maju.

Selain itu, menurut Hakib (2019) Konsumsi berasal dari bahasa Inggris *Consumption* yang artinya kegiatan belanja yang dilakukan oleh rumah tangga terhadap barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan kepada orang – orang yang

melakukan pembelanjaan tersebut. Rumah tangga akan menerima pendapatan dari hasil tenaga kerja dan modal yang mereka miliki sehingga dapat digunakan untuk mengkonsumsi barang dan jasa atau menabung pendapatan tersebut setelah membayar pajak kepada pemerintah sesuai peraturan yang ada.

Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh (2018) alokasi pengeluaran konsumsi masyarakat dibagi menjadi dua yaitu konsumsi kelompok barang makanan dan kelompok barang non makanan. Kelompok barang makanan terdiri dari padi-padian, umbi – umbian, ikan/udang/cumi/udang, daging, telur dan susu, sayur-sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak dan lemak, bahan minuman, bumbu-bumbuan, makanan dan minuman jadi, serta tembakau dan sirih. Sedangkan kelompok barang non makanan terdiri dari perumahan dan fasilitas rumah tangga, barang dan jasa, pakaian, alas kaki dan tutup kepala, barang-barang yang tahan lama, pajak dan asuransi, serta keperluan pesta dan upacara

Menurut Wardayadi (2020) fungsi konsumsi untuk menunjukkan hubungan antara tingkat pengeluaran konsumsi dengan tingkat pendapatan masyarakat yaang dimana tingkat pengeluaran konsumsi rumah tangga dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$C = a + bY$$

Dimana C adalah tingkat pengeluaran konsumsi rumah tangga, a adalah tingkat konsumsi wajib yang tidak tergantung pada tingkat pendapatan walaupun pada titik 0, b adalah hasrat marginal masyarakat untuk melakukan konsumsi, Y adalah jumlah pendapatan (pendapatan yang siap dikonsumsi).

2.2.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Konsumsi

Sukirno (2013) menyatakan bahwa faktor pendapatan rumah tangga, pajak pemerintah dan kekayaan, konsumsi rumah tangga dapat juga ditentukan oleh beberapa faktor lain yaitu:

1. Ekspektasi, kepercayaan bahwa pada masa mendatang akan mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi juga mendorong rumah tangga untuk meningkatkan konsumsinya di masa sekarang, konsumsi rumah tangga pada masa kini sangat dipengaruhi dengan keadaan di masa yang akan datang
2. Jumlah Penduduk, Konsumsi penduduk negara sangat diperhatikan dalam analisis mengenai pembelanjaan agregat dikarenakan tingkat konsumsi tidak hanya bergantung pada tingkat pendapatan yang diperoleh seseorang tetapi juga yang diterima penduduk secara keseluruhan
3. Tingkat Harga, dalam analisis keynesian sederhana dicontohkan bahwa tingkat harga tetap, maka setiap kenaikan pendapatan berarti terjadi kenaikan real dalam keadaan yang demikian apabila pendapatan meningkat 100 persen dan Marginal Propensity Consumer sebesar 0,80 (80%) dari kenaikan pendapatan tersebut akan dikonsumsi, hal ini menunjukkan terjadi kenaikan konsumsi yang sebenarnya.

Sedangkan menurut Yanti dan Murtala (2019) Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat konsumsi antara lain: pendapatan rumah tangga (*Household income*) yang artinya semakin tinggi pendapatan yang diterima akan semakin tinggi pula tingkat konsumsi begitu juga sebaliknya. Kekayaan rumah tangga (*Household wealth*) yang artinya semakin besar kekayaan yang dimiliki akan semakin tinggi pula tingkat konsumsi rumah tangga.

Selain itu, menurut Gilarso (2003) disebutkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pola konsumsi antara lain:

a. Faktor sosial

Orang yang hidup bermasyarakat akan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar, yang artinya pola hidup orang kaya akan menjadi contoh yang ditiru oleh golongan masyarakat lainnya serta unsur iklan yang sangat kuat karena dalam masyarakat kita unsur “tidak mau kalah dengan tetangga” masih sangat kuat.

b. Faktor Ekonomi

Selain dari harga barang, pendapatan konsumen dan adanya substitusi ada beberapa hal yang berpengaruh terhadap tingkat konsumsi keluarga antara lain: Lingkungan fisik, kekayaan yang sudah dimiliki, pandangan/harapan mengenai penghasilan di masa yang akan datang, besarnya keluarga, tersedia tidaknya kredit murah untuk konsumsi.

c. Faktor Individual

Pola konsumsi juga dipengaruhi oleh faktor emosional karena setiap orang mempunyai sifat, bakat, minat, motivasi dan selera sendiri. Faktor individual juga sangat berpengaruh karena konsumen melihat bukan hanya tentang apa yang dikonsumsi tetapi juga kapan, berapa, model dan sebagainya.

d. Faktor Kebudayaan

Pertimbangan yang sesuai dengan agama dan adat kebiasaan dapat mempengaruhi tingkat konsumsi jauh berbeda dengan apa yang diandalkan dalam teori.

Selain itu, Gilarso menambahkan bahwa pola konsumsi juga dipengaruhi sebagai berikut:

1. Sistem keluarga yang diganti dengan sistem keluarga kecil yang berdiri sendiri dan tertutup
2. Banyak istri yang ikut bekerja di luar rumah seperti di kantor dan perusahaan-perusahaan
3. Pekerjaan yang dulu dikerjakan sendiri di rumah banyak yang dialihkan ke perusahaan atau pabrik
4. Banyak keluarga yang masih memiliki tingkat pendapatan yang rendah padahal tingkat konsumsi yang tinggi sehingga menyebabkan konsumen sulit untuk menabung
5. Taraf pendidikan yang mulai tinggi sehingga membutuhkan biaya lebih yang tidak dibutuhkan oleh orang yang tidak bersekolah
6. Pertumbuhan kota-kota besar dengan fasilitas-fasilitas yang tinggi sehingga secara otomatis akan merubah tingkat pola kebutuhan masyarakat.
7. Periklanan dan media massa juga berpengaruh pada tingkat pola konsumsi.

2.3. Pendapatan

2.3.1. Pengertian Pendapatan

Menurut Santoso (2010) Pendapatan adalah pemasukan atau peningkatan aktiva suatu perusahaan setelah menyelesaikan kewajibannya selama satu periode tertentu akibat pembuatan suatu produk atau pelayanan jasa dan kegiatan lain perusahaan yang berkesinambungan untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

Menurut Skousen, dkk (2010) Pendapatan adalah arus masuk atau penyelesaian kewajiban dari pengiriman atau produksi barang, memberikan

pelayanan jasa atau melakukan aktivitas lain yang merupakan kewajiban perusahaan terhadap kebutuhan konsumen.

Menurut Tohar dalam Arifini dan Made (2013) Pendapatan adalah uang yang telah diterima pekerja dari perusahaan sebagai hasil penjualan barang dan jasa kepada pelanggan. Pendapat juga diartikan sebagai jumlah penghasilan baik dari perorangan maupun Rumah Tangga dalam bentuk uang yang diperolehnya dari jasa setiap bulan atau juga dapat diartikan sebagai keberhasilan suatu usaha.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan oleh para ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah hasil yang diperoleh seseorang berupa uang atau sejenisnya setelah melakukan pekerjaan atau disebut balas jasa.

Secara garis besar pendapatan digolongkan menjadi tiga golongan (Suparmoko, 2016) sebagai berikut:

1. Gaji dan upah yaitu imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam kurun waktu harian, mingguan atau bulanan.
2. Pendapatan dari usaha sendiri merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dengan biaya produksi dan usaha ini merupakan usaha pribadi atau keluarga dengan tenaga kerja juga dari keluarga serta tidak perlu membayar sewa apapun.
3. Pendapatan dari usaha lain merupakan pendapatan yang diperoleh tanpa menjadi tenaga kerja, biasanya pendapatan ini berasal dari hasil sewa aset yang dimiliki seperti Rumah, tanah dan sebagainya atau sistem investasi.

Menurut Marbun dan Krishnayanti (2002) nelayan dapat dibagi berdasarkan hasil pendapatannya sebagai berikut:

1. Nelayan tetap atau nelayan penuh adalah nelayan yang seluruh hasil pendapatannya berasal dari hasil melaut
2. Nelayan sambilan utama adalah nelayan yang sebagian besar pendapatannya berasal dari hasil melaut
3. Nelayan sambilan tambahan yaitu nelayan yang sebagian kecil pendapatannya berasal dari hasil melaut
4. Nelayan musiman yaitu orang-orang yang hanya pada musim-musim tertentu bekerja sebagai nelayan

2.3.2. Jenis – Jenis Pendapatan

Menurut Sukirno (2008) jenis – jenis pendapatan adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan Nasional Netto

Pendapatan Nasional Netto (*Net National Income*) adalah pendapatan yang dihitung menurut jumlah jasa yang diberikan Masyarakat sebagai faktor produksi. Besarnya NNI dapat diperoleh dari jumlah NNP (Pendapatan Nasional Bersih) dikurang pajak tidak langsung. Yang dimaksud pajak tidak langsung adalah pajak yang bebannya bisa dialihkan kepada pihak lain seperti pajak hadiah, pajak penjualan dan lain – lain.

b. Pendapatan Perseorangan (PI)

Pendapatan Perseorangan (*Personal Income*) adalah jumlah pendapatan yang diterima rumah tangga atau usaha yang bukan sebuah perusahaan atau cabang perusahaan. Pendapatan ini bersifat berantai yang dimana seseorang

memiliki pendapatan walaupun tidak bekerja seperti Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pengusaha.

c. Pendapatan yang siap dibelanjakan (DI)

Pendapatan yang siap dibelanjakan (*Dipossible Income*) adalah pendapatan yang siap digunakan untuk membeli barang atau jasa dan selebihnya menjadi tabungan atau investasi seseorang. Pendapatan ini diperoleh dari jumlah pendapatan perseorangan dikurangi dengan pajak langsung, yang dimana pajak langsung adalah pajak atau beban yang tidak dapat dialihkan pada pihak lain yang artinya harus menanggung sendiri seperti pajak pendapatan.

d. Pendapatan Nasional Riil

Pendapatan Nasional Riil adalah pendapatan nasional yang dihitung dan ditentukan berdasarkan harga yang tetap dari tahun ke tahun.

e. Pendapatan Nasional Menurut Harga yang Berlaku

Pendapatan Nasional menurut harga yang berlaku adalah pendapatan nasional yang berlaku atau dihitung berdasarkan harga yang berlaku pada tahun produksi.

f. Pendapatan Nasional menurut harga tetap

Pendapatan Nasional menurut harga tetap adalah pendapatan nasional yang berlaku atau dihitung berdasarkan tahun tertentu dan seterusnya yang dimana juga menilai hasil produksi pada tahun seterusnya.

Sedangkan menurut Yanti dan Murtala (2019) pendapatan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Pendapatan pribadi, yaitu segala pendapatan yang diterima secara langsung tanpa harus menyerahkan atau menyelesaikan sesuatu.

2. Pendapatan disposibel, yaitu pendapatan yang diterima seseorang setelah pengurangan pajak sebagai kewajiban bagi penerima pendapatan tersebut.
3. Pendapatan nasional, yaitu nilai atau pendapatan keseluruhan barang dan jasa yang telah diproduksi oleh suatu daerah dalam jangka waktu satu periode.

2.4. Beban Ketergantungan

Menurut Badan Pusat Statistik (2010) beban ketergantungan adalah perbandingan jumlah penduduk bukan usia produktif (0-14 tahun dan 65 tahun ke atas) dengan jumlah penduduk usia produktif (15 – 65 tahun). Tingkat beban ketergantungan juga dapat menilai seberapa besar beban yang harus ditanggung penduduk produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan yang tidak lagi produktif. Beban ketergantungan secara makro dapat dihitung dengan cara berikut:

$$DR = \frac{P(0-14)+P65^+}{P(15-64)} \times 100$$

Dimana:

DR : Beban Ketergantungan

P(0-14) : Jumlah penduduk usia muda (0-14 tahun)

P65⁺ : Jumlah penduduk usia tua (65 tahun keatas)

P(15-64) : Jumlah penduduk usia produktif (15-64 tahun).

Dikatakan usia produktif (15-65 tahun) karena pada usia tersebut orang masih rentang dalam bekerja baik di sektor swasta maupun sebagai pegawai negeri sipil. Pada usia 0-14 tahun dikatakan usia belum produktif karena pada rentang usia tersebut masih termasuk dalam usia pelajar. Sedangkan pada usia 65 tahun keatas dikatakan usia tidak produktif lagi bekerja atau tidak diperkenan lagi bekerja karena pada rentang usia tersebut masyarakat tidak sanggup bekerja lagi

baik bekerja baik di swasta maupun pegawai negeri sipil. Tingkat beban ketergantungan ini dapat memberikan informasi kepada kita seberapa besar usia produktif menanggung beban atau mencukupi kebutuhan orang yang belum produktif dan orang yang tidak produktif lagi. Tingginya kemakmuran suatu wilayah dapat kita lihat dari besarnya tingkat beban ketergantungan yang ada.

Manurut Badan Pusat Statistik (2010) bahwa tinggi rendahnya angka ketergantungan dapat dibedakan menjadi tiga golongan:

- a. Rendah : < 30
- b. Sedang : $31 - 40$
- c. Tinggi : > 41

Secara mikro beban ketergantungan juga dipengaruhi oleh jumlah tanggungan keluarga, Hanum (2018) menjelaskan bahwa jumlah tanggungan adalah jumlah anggota keluarga yang tinggal dalam satu rumah tangga serta masih menjadi kewajiban kepala rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Menurut Yanti dan Murtala (2019) Konsumsi rumah tangga juga dipengaruhi oleh jumlah tanggungan keluarga karena semakin banyak jumlah anggota keluarga akan semakin besar pula jumlah kebutuhan yang dikeluarkan sehari begitu juga sebaliknya.

Sedangkan menurut Adiana dan Karmini (2012) Jumlah tanggungan keluarga dapat mempengaruhi tingkat konsumsi rumah tangga dimana semakin banyak anggota keluarga maka pola konsumsinya juga akan bervariasi karena setiap anggota keluarga mempunyai selera yang berbeda-beda.

Adapun rumus perhitungan beban ketergantungan dalam suatu keluarga adalah sebagai berikut:

$$DR = \frac{\text{Jumlah anggota keluarga yang usia tidak produktif}}{\text{Jumlah anggota keluarga yang usia produktif}} \times 100$$

Dimana DR adalah Beban ketergantungan dalam keluarga

Beban ketergantungan dalam ekonomi keluarga sangat dipengaruhi oleh perbandingan banyaknya orang usia tidak produktif dan produktif dalam keluarga tersebut. Semakin banyak jumlah anggota yang bekerja maka akan semakin kecil rasio beban ketergantungan keluarga sebaliknya jika sedikit anggota keluarga yang bekerja maka akan semakin besar rasio beban ketergantungan keluarga.

2.5. Pendidikan

Menurut UU No.20 tahun 2013 tentang pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan negara. Pendidikan adalah upaya untuk merubah perilaku manusia secara individu atau kelompok secara sadar dan sengaja melalui upaya pelajaran dan pelatihan (Sugihartono, 2012)

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka pengeluaran kebutuhan konsumsinya juga akan meningkat karena pada kondisi ini bukan hanya kebutuhan makan dan minum saja yang harus dipenuhi tetapi juga kebutuhan informasi, pergaulan di masyarakat dan kebutuhan akan pengakuan orang lain terhadap keberadaanya (Rahardja & Mandala, 2010)

Pendidikan berkaitan erat produktivitas dan aktivitas ekonomi, hal ini dikarenakan manusia atau tenaga kerja adalah faktor utama dalam proses produksi sedangkan teknologi dan modal/kapital adalah faktor produksi yang dikendalikan

oleh manusia atau tenaga kerja sehingga pendidikan merupakan kunci dalam meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat.

Menurut UU No.20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional, pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenjang pendidikan formal dibagi menjadi:

1. Pendidikan Dasar

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah, pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat.

2. Pendidikan Menengah

Pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar, pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah pertama berbentuk Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat serta pendidikan menengah umum berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau bentuk lain yang sederajat.

3. Pendidikan Tinggi

Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, doktor dan spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.

2.6. Hubungan Pendapatan dengan Konsumsi

Menurut Yanti dan Murtala (2019) Pendapatan sangat berpengaruh terhadap tingkat konsumsi karena semakin tinggi pendapatan maka jumlah dan jenis

makanan yang dikonsumsi pun semakin membaik. Selain itu juga berpengaruh terhadap daya beli seseorang dimana semakin tinggi pendapatan seseorang maka daya beli seseorang pun meningkat sehingga berpengaruh terhadap tingkat konsumsi yang juga meningkat. Hasil penelitian (Nurlaila Hanum, 2018), (Refky Fielnanda dan Nur Sahara, 2018) menunjukkan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi.

2.7. Hubungan Beban Ketergantungan dengan Konsumsi

Menurut Adiana dan Karmini (2012) beban ketergantungan dapat mempengaruhi konsumsi rumah tangga karena semakin banyak anggota keluarga akan semakin banyak jenis makanan yang dikonsumsi karena setiap anggota keluarga memiliki kebutuhan yang berbeda-beda. Hasil penelitian Zella yanti dan Murtala (2019) menunjukkan bahwa secara parsial jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi rumah tangga.

2.8. Hubungan Pendidikan dengan Konsumsi

Menurut Rahardja, dkk dalam Adiana dan Karmini (2012) konsumsi juga dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dimana semakin tinggi pendidikan seseorang semakin tinggi juga konsumsinya karena bukan hanya kebutuhan pokok seperti makan dan minum saja yang harus dipenuhi tetapi juga kebutuhan informasi, pergaulan dengan masyarakat. Hasil penelitian Eka Vidiawan dan Ni Made Tisnawati (2015) menunjukkan tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi rumah tangga.

2.9. Penelitian Terdahulu

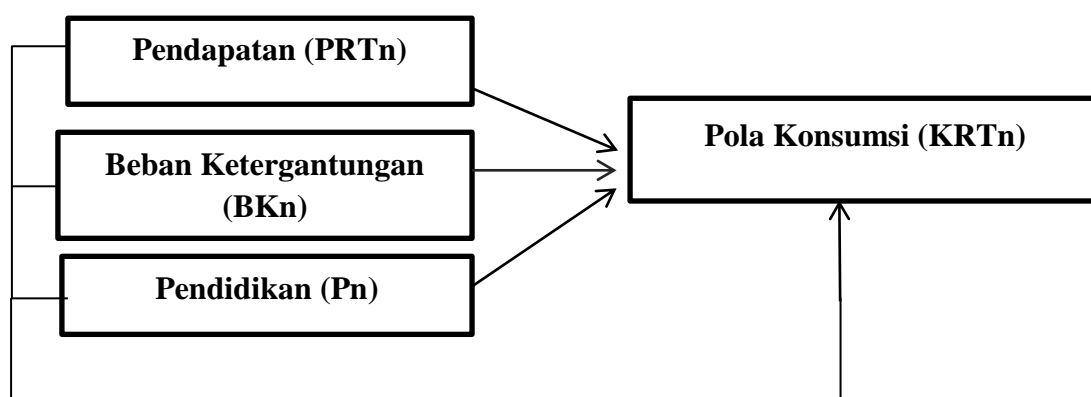
| No | Nama Penulis | Judul | Metode Analisis | Variabel yang terkait | Hasil |
|----|--|---|---|--|---|
| 1 | Abd. Rahim and Diah Retno Dwi Hastuti (2021) | Applied Multiple Regression Method with Exponential Functions: an Estimation of Traditional Catch Fishermen Household Income | Multiple regression | Independent variable(X): X ₁ : Households education X ₂ : education fishermen's wife X ₃ : number of fishermen's X ₄ : dummy of differences housing X ₅ : age of the head household Dependent Variabe; (Y): income of the traditional fishermen | Households education, education fishermen's wife, number of fishermen's, dummy of differences housing of fishermen's have been significant affected to household income of the traditional fishermen. -the age of the head household have not been significant affected. |
| | M.Alhudhori dan Muhammad Amali (2020) | Pengaruh pendapatan dan konsumsi rumah tangga terhadap kesejahteraan keluarga petani pengarap sawit di Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi | Regresi linier berganda: $Y=a_0+\beta_1X_1+ \beta_2X_2+ e$ | Variabel independen(X): X ₁ : Pendapatan X ₂ : Konsumsi Variabel dependen(Y): Kesejahteraan keluarga | -Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keluarga petani pengarap sawit di Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi |
| 2 | M.J.Hossain dan A.K.M.Abdullah (2019) | Non-farm income and consumption expenditures in rural Bangladesh:empirical evidence from multilevel regression modelling | multilevel regression modelling | Independent variable(X): Income Dependent Variabe; (Y): consumption expenditures | Income has a significant positive effect on household's consumption expenditures |
| 3 | Zella Yanti dan Murtala(2019) | Pengaruh pendapatan, jumlah anggota keluarga dan tingkat pendidikan terhadap konsumsi | Regresi linier berganda: $Y=a+\beta_1X_1+ \beta_2X_2+$ | Variabel independen(X): X ₁ : Pendapatan X ₂ : Jumlah anggota | Jumlah pendapatan, jumlah anggota keluarga dan tingkat pendidikan |

| | | | | | |
|---|---------------------------------------|---|--|---|---|
| | | rumah tangga di Kecamatan Dua Kota Lhokseumawe | $\beta_3 X_3 + e$ | keluarga X ₃ : Tingkat pendidikan Variabel dependen (Y): Konsumsi rumah tangga | berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi rumah tangga di Kecamatan dua Kota Lhokseumawe |
| 4 | Andi Hakib(2019) | Pengaruh konsumsi rumah tangga dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Selatan periode 2012-2016 | Uji asumsi klasik dan Regresi berganda | Variabel independen (X): X ₁ : Konsumsi rumah tangga X ₂ : pengeluaran pemerintah Variabel dependen (Y): pertumbuhan ekonomi | -Konsumsi rumah tangga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Selatan periode 2012-2016 -Pengeluaran pemerintah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Selatan periode 2012-2016 |
| 5 | Nurlaila Hanum (2018) | Pengaruh pendapatan, jumlah tanggungan keluarga dan pendidikan terhadap pola konsumsi rumah tangga Nelayan di desa Seuneubok Rambong Aceh Timur | Persamaan menurut Nachhrowi dan Usman: $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$ | Variabel independen (X): X ₁ : Pendapatan X ₂ : Jumlah tanggungan keluarga X ₃ : Pendidikan Variabel dependen (Y): Konsumsi | Pendapatan, jumlah tanggungan keluarga dan pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi rumah tangga Nelayan di desa Seuneubok Rambong Aceh Timur |
| 6 | Refky Fielnanda dan Nur Sahara (2018) | Pola konsumsi rumah tangga nelayan di Desa mendahara Iilir Kecamatan Mendahara Kabupaten Tanjung Jabung Timur | Regresi sederhana | Variabel independen (X): Pendapatan Variabel dependen (Y): pola konsumsi rumah tangga | Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan di Desa mendahara Iilir Kecamatan Mendahara Kabupaten Tanjung Jabung Timur. |

| | | | | | |
|----|---|--|---|---|---|
| 8 | Eka Vidiawan dan Ni Made Tisnawati (2015) | Analisis pengaruh pendapatan, jumlah anggota keluarga dan pendidikan terhadap jumlah konsumsi rumah tangga miskin di Desa Batu Kandik kecamatan Nusa Penda Kabupaten Klungkung | Regresi linier berganda: $Y = b_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$ | Variabel independen(X): X ₁ : Pendapatan X ₂ : Jumlah anggota keluarga X ₃ : Tingkat pendidikan Variabel dependen(Y): Konsumsi rumah tangga | Jumlah pendapatan, jumlah anggota keluarga dan tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi rumah tangga miskin di Desa Batu Kandik kecamatan Nusa Penda Kabupaten Klungkung |
| 9 | Hakim Murtaqim (2015) | Analisis pengaruh pendapatan kepala keluarga terhadap konsumsi rumah tangga di Kecamatan bandar Sakti Kota Lhokseumawe tahun 2014 | Software eviws 4.0 $Y = a + bX + ei$ | Variabel independen(X): Pendapatan Variabel dependen(Y): Konsumsi rumah tangga | Pendapatan kepala keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi rumah tangga di Kecamatan bandar Sakti Kota Lhokseumawe tahun 2014 |
| 10 | Pande Putu Erwin Adiana dan Ni Luh Karmini (2012) | pengaruh pendapatan, jumlah anggota keluarga dan pendidikan terhadap pola konsumsi rumah tangga miskin di Kecamatan gianyar | Regresi linier berganda: $Y = b_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$ | Variabel independen(X): X ₁ : Pendapatan X ₂ : Jumlah anggota keluarga X ₃ : pendidikan Variabel dependen(Y): Konsumsi rumah tangga | Jumlah pendapatan, jumlah anggota keluarga dan tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi rumah tangga miskin di Kecamatan gianyar |

2.10. Kerangka Pemikiran

Tujuan pembangunan daerah pesisir adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berada di daerah pesisir khususnya yang mata pencahariaanya sebagai nelayan baik yang bersifat tetap maupun sambilan. Untuk melihat tingkat kesejahteraan masyarakat pesisir dapat kita lihat dari salah satu indikator kesejahteraan yaitu tingkat konsumsi masyarakat daerah pesisir dalam memenuhi kebutuhan.



Gambar 2.1 Kerangka pemikiran

2.11. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan maka hipotesis penelitian ini adalah:

1. Diduga pendapatan berpengaruh positif terhadap konsumsi rumah tangga Nelayan di Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya
2. Diduga beban ketergantungan berpengaruh positif terhadap konsumsi rumah tangga Nelayan di Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya
3. Diduga pendidikan berpengaruh positif terhadap konsumsi rumah tangga Nelayan di Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya.

4. Diduga pendapatan, beban ketergantungan dan pendidikan berpengaruh positif terhadap konsumsi rumah tangga Nelayan di Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah pendapatan, beban ketergantungan, pendidikan dan konsumsi rumah tangga nelayan di Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya.

3.2. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang akan dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, jenis data penelitian dikelompokkan dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data yang diperoleh langsung di lapangan yang didapatkan dari hasil wawancara dan memberikan kuisioner kepada sampel mengenai variabel pendapatan, beban ketergantungan, pendidikan dan konsumsi rumah tangga Nelayan di Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya.

2. Data Sekunder

Data tambahan atau pelengkap yang didapat dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) yang berhubungan dengan penelitian atau diperoleh naskah akademik, jurnal penelitian ilmiah, makalah dan lain sebagainya.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini nelayan tetap yang memiliki boat sendiri juga bekerja sebagai nelayan dan nelayan yang tidak memiliki boat sendiri di

Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya yang berjumlah 2.055 jiwa dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 93 responden yang ditarik menggunakan Rumus Slovin sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\
 &= \frac{2055}{1+(2055)(0,10)^2} \\
 &= \frac{2055}{1+(2055)(0,01)} \\
 &= \frac{2055}{22} \\
 &= 93
 \end{aligned}$$

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi pustaka (*Library Research*)

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang perlu yaitu dengan cara membaca dan menelaah buku-buku dan literatur lainnya seperti jurnal-jurnal penelitian yang diperlukan untuk kelancaran pelaksanaan penelitian.

2. Penelitian lapangan (*Field Research*)

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data secara langsung yaitu penulis mendatangi responden yaitu nelayan yang ada di Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya untuk mewawancarai responden terkait dengan pendapatan, beban ketergantungan dan pendidikan terhadap pola konsumsi nelayan. Berikut merupakan 3 teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti di lapangan, yaitu observasi, kuesioner, dan dokumentasi.

a. Observasi

Obervasi adalah teknik pengumpulan data yang paling utama yaitu dengan

terjun langsung ke lokasi yang ingin diteliti, dengan mengamati secara langsung maka peneliti akan memahami dan merasakan permasalahan yang sedang terjadi demi mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden untuk mendapatkan data tepat yang berkaitan dengan penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang berupa sebuah bukti selama penelitian baik berbentuk foto, gambar, dari hasil observasi dan juga wawancara atau kuesioner yang bertujuan untuk mendapatkan data yang diinginkan peneliti.

3.5. Model Analisis Data

3.5.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda sebagai salah satu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat kuantitatif. Analisis ini pada dasarnya adalah studi atas ketergantungan suatu variabel yaitu variabel yang terikat pada variabel yang lain yang disebut dengan variabel bebas dengan tujuan untuk mengestimasi nilai populasi berdasarkan nilai tertentu dari variabel yang diteliti (Gujarati, 2012). Formulasi persamaan regresi linear berganda penelitian ini yaitu sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots\dots\dots(1)$$

Agar tidak menimbulkan kebingungan maka perubahan notasi dari rumus di atas kedalam variabel dapat ditulis sebagai berikut:

$$\mathbf{KRTn = \alpha + \beta_1PRTn + \beta_2BKn + \beta_3Pn + e \dots\dots\dots(2)}$$

Keterangan:

KRTn = Konsumsi rumah tangga nelayan

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien Regresi

PRTn = Pendapatan rumah tangga nelayan

BKn = Beban ketergantungan nelayan

Pn = Pendidikan nelayan

e = Standar error

Selanjutnya persamaan tersebut ditransformasikan kedalam semi logaritma natural sebagai berikut:

$$\mathbf{LogKRTn = \alpha + \beta_1LogPRTn + \beta_2BKn + \beta_3Pn + e \dots\dots\dots(3)}$$

3.5.2. Analisis Koefisien

a. Koefisien Korelasi (β)

Menurut Sugiyono (2013, hal. 250) dalam pemberian penafsiran untuk besar atau kecilnya koefisien korelasi, dapat dilihat berdasarkan ketentuan pada Tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3. 1
Penentuan Kekuatan Hubungan Berdasarkan Tingkat Korelasi

| Interprestasi Koefisien | Tingkat Hubungan |
|-------------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,00 | Sangat Kuat |

Sumber: Sugiyono((2013, hal. 250)

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Suharyadi dan Purwanto (2015, hal. 233) Koefisien determinasi atau disebut juga dengan koefisien penentu atau kemampuan menerangkan besarnya pengaruh yang diberikan oleh satu atau lebih variabel bebas terhadap naik turunnya variabel terikat.

Rumus koefisien determinasi adalah:

$$KD = (r)^2 \times 100 \% \dots\dots\dots (4)$$

3.5.3. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Suharyadi dan Purwanto (2015, hal. 224) uji signifikansi parsial individual atau uji t digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak antara variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini.

3.5.4. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Suharyadi dan Purwanto (2015, hal. 241) uji F atau uji signifikansi simultan digunakan untuk melihat kemampuan dari satu atau lebih variabel bebas dalam menjelaskan tingkah laku variabel terikat (Y) dan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas mempunyai koefisien regresi sama dengan nol.

3.6. Pengujian Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- a. $H_0 : \beta_1 \leq 0$ artinya tidak terdapat pengaruh atau berpengaruh negatif antara pendapatan terhadap konsumsi rumah tangga nelayan di Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya
- $H_a : \beta_1 > 0$ artinya terdapat pengaruh atau berpengaruh positif antara pendapatan terhadap konsumsi rumah tangga nelayan di Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya .

b. $H_0 : \beta_2 \leq 0$ artinya tidak terdapat pengaruh atau berpengaruh negatif antara beban ketergantungan terhadap konsumsi rumah tangga nelayan di Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya.

$H_a : \beta_2 > 0$ artinya terdapat pengaruh positif antara beban ketergantungan terhadap konsumsi rumah tangga nelayan di Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya.

c. $H_0 : \beta_3 \leq 0$ artinya tidak terdapat pengaruh atau berpengaruh negatif antara pendidikan terhadap konsumsi rumah tangga nelayan di Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya.

$H_a : \beta_3 > 0$ artinya terdapat pengaruh positif antara pendidikan terhadap konsumsi rumah tangga nelayan di Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya.

d. $H_0 : \beta_1; \beta_2; \beta_3 = 0$ artinya tidak terdapat pengaruh nyata antara pendapatan, beban ketergantungan dan pendidikan terhadap konsumsi rumah tangga nelayan di Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya.

$H_a : \beta_1; \beta_2; \beta_3 \neq 0$ artinya terdapat pengaruh nyata antara pendapatan, beban ketergantungan dan pendidikan terhadap konsumsi rumah tangga nelayan di Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya.

Kriteria pengujian hipotesis secara parsial (uji t) dalam penelitian ini adalah :

a. Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara pendapatan, beban ketergantungan dan pendidikan terhadap konsumsi rumah tangga nelayan di Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya.

- b. Apabila - $t_{tabel} > t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara pendapatan, beban ketergantungan dan pendidikan terhadap konsumsi rumah tangga nelayan di Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya.

Kriteria pengujian hipotesis secara simultan (uji F) dalam penelitian ini adalah :

- a. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara pendapatan, beban ketergantungan dan pendidikan terhadap konsumsi rumah tangga nelayan di Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya.
- b. Apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara pendapatan, beban ketergantungan dan pendidikan terhadap konsumsi rumah tangga nelayan di Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya.

3.6.1. Uji Asumsi Klasik

Tujuan dari uji asumsi klasik menurut Gurajati (2013) adalah untuk memastikan bahwa hasil dari penelitian yang dilakukan valid dengan penggunaan data secara teori tidak bias, bersifat konsisten serta penaksiran atas koefisien regresinya efisien.

3.6.2. Uji Normalitas

Menurut Sujarweni (2018, hal. 187) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual mempunyai nilai distribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji statistik kolmogorof. Diasumsikan jika :

1. $Sig > 0,05$ maka data bernilai distribusi normal

2. $\text{Sig} < 0,05$ maka data bernilai tidak berdistribusi normal

3.6.3. Uji Multikolinieritas

Menurut Sujarweni (2018, hal. 188) uji multikolinieritas digunakan dalam model regresi untuk mengetahui apakah terdapat kemiripan antara variabel independen dengan variabel independen yang lain sehingga kemiripan tersebut mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Jika hasil VIF bernilai 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

3.6.4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sujarweni (2018, hal. 188-189) uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan variasi dari residual pada satu pengamatan terhadap pengamatan lain di dalam model regresi dengan cara prediksi melalui pola gambar *Scatterplot*. Heteroskedastisitas tidak terjadi pada suatu regresi jika titik-titik data menyebar disekitar angka nol.

3.6.5. Uji Autokorelasi

Menurut Sujarweni (2018, hal. 189) uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel pengganggu dengan variabel sebelumnya pada periode tertentu dalam model regresi. Korelasi tersebut biasanya lebih sering terjadi pada data *time series* dibandingkan dengan data *crosssection*. Cara untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan melalui nilai Durbin Watson dengan kriteria :

1. Jika angka D-W di bawah -2 berarti terdapat autokorelasi positif
2. Jika angka D-W di antara -2 berarti tidak terdapat autokorelasi
3. Jika angka D-W di atas -2 berarti terdapat autokorelasi negatif.

3.7. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini beberapa hal yang menyangkut masalah yang ada didefinisikan sebagai berikut :

1. Konsumsi (KRTn) adalah jumlah keseluruhan barang yang digunakan oleh rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari yang bentuk makanan oleh rumah tangga nelayan di Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya tahun 2021 yang diukur dengan satuan rupiah
2. Pendapatan (PRTn) adalah balas jasa yang diterima nelayan di Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya tahun 2021 setelah melakukan suatu kegiatan produktivitas yang diukur dengan satuan rupiah.
3. Beban Ketergantungan (BK_n) adalah jumlah anggota tidak produktif yang harus dipenuhi kebutuhan hidupnya oleh nelayan di Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya tahun 2021 yang diukur dengan satuan persen.
4. Pendidikan (P_n) adalah lama tahun belajar yang ditempuh oleh nelayan di Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya yang diukur dengan satuan tahun.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1. Geografis

Kecamatan Susoh merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Aceh Barat Daya, Provinsi Aceh, Indonesia. Kecamatan Susoh terletak di pesisir pantai barat Aceh dan tidak memiliki wilayah pegunungan sehingga menjadi rujukan wisata bahari di Kabupaten Aceh Barat Daya. Luas Kecamatan mencapai 19,05 (km²) yang diantaranya memiliki 5 mukim, 29 desa serta 85 dusun dengan jumlah penduduk 23.429 jiwa yang terdiri 11.653 jiwa laki-laki dan 11.776 jiwa perempuan dengan batas-batas wilayah Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Blang Pidie dan Kecamatan Jeumpa, sebelah Selatan berbatasan dengan Samudera Hindia, sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Kuala Batee dan Kecamatan Blang Pidie, sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Setia dan Kecamatan Blang Pidie (Badan Pusat Statistik 2020).

Kecamatan Susoh juga sama dengan kecamatan – kecamatan lain, yang membedakan karena adanya tempat wisata dan Tempat Penjualan Ikan (TPI) yang bernama Ujong Seurangga. Dengan adanya TPI tersebut pengunjung dapat membeli ikan segar yang baru ditangkap langsung dari laut baik pagi maupun sore hari. Para nelayan di Kecamatan Susoh lebih dominan dengan nelayan yang berangkat melaut sekitar 7 sampai 20 hari dan ada juga yang berangkat melaut menjelang maghrib dan pulang menjelang subuh, hasil tangkapan ikan langsung dijual di lokasi TPI Ujong Seurangga.

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Karakteristik Responden

1. Umur Responden

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai perhitungan tabulasi karakteristik responden berdasarkan umur responden dapat dilihat pada Tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

| No | Umur (tahun) | Responden (orang) | Persentase (%) |
|-------|---------------|-------------------|----------------|
| 1 | < 30 tahun | 17 | 18,3 |
| 2 | 31 - 45 tahun | 34 | 36,5 |
| 3 | 46 – 60 tahun | 36 | 38,8 |
| 4 | >60 tahun | 6 | 6,4 |
| Total | | 93 | 100 |

Sumber: Hasil Penelitian diolah Juli 2021

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa rata-rata responden berumur 31 tahun – 60 tahun sedangkan responden paling sedikit berumur 60 tahun ke atas, hal ini disebabkan bahwa semakin tua usia responden maka produktivitas nelayan akan menurun.

2. Tingkat Pendapatan Responden

Tabel 4. 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

| No | Pendapatan Responden (Rp) | Responden (orang) | Persentase (%) |
|-------|---------------------------|-------------------|----------------|
| 1 | <1 juta | 1 | 1 |
| 2 | 1 – 3 juta | 51 | 54,9 |
| 3 | 3 – 5 juta | 37 | 39,8 |
| 4 | >5 juta | 4 | 4,3 |
| Total | | 93 | 100 |

Sumber: Hasil Penelitian diolah Juli 2021

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa rata-rata responden memiliki pendapatan sebesar 1 juta - 5 juta rupiah sedangkan responden paling sedikit memiliki pendapatan di bawah 1 juta rupiah dan di atas 5 juta rupiah. Pendapatan nelayan di bawah 1 juta rupiah disebabkan karena ukuran perahu yang kecil, waktu trip yang berbeda dan ikan yang didapat juga ukuran kecil, sedangkan pendapatan di atas 5 juta rupiah dikarenakan mereka adalah pemilik kapal dan juga bekerja sebagai nelayan mencari ikan di laut sehingga pendapatan mereka lebih tinggi. Pendapatan nelayan didapat dari hasil melaut saja tanpa ada pendapatan sampingan dari sektor lain.

3. Tingkat Beban Ketergantungan Responden

Beban ketergantungan dapat dilihat dari hasil perbandingan antara jumlah anggota keluarga yang usia tidak produktif dengan jumlah anggota keluarga yang usia produktif dikali dengan 100 dapat dilihat pada Tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4. 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Beban Ketergantungan

| No | Beban Ketergantungan (%) | Responden (orang) | Persentase (%) |
|-------|--------------------------|-------------------|----------------|
| 1 | < 30 | 16 | 17,2 |
| 2 | 31 – 40 | 25 | 26,9 |
| 3 | >41 | 52 | 55,9 |
| Total | | 93 | 100 |

Sumber: Hasil Penelitian diolah Juli 2021

Berdasarkan Tabel 4.3 responden yang paling banyak memiliki tingkat beban ketergantungan di atas 41 persen berjumlah 52 responden (55,9%) yang artinya sesuai dengan pengelompokan tinggi rendahnya angka beban ketergantungan maka responden dalam penelitian ini memiliki tingkat beban ketergantungan yang tinggi hal ini dikarenakan semakin banyak anggota keluarga

yang usia tidak produktif maka akan semakin tinggi tingkat beban ketergantungan yang harus dipenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

4. Tingkat Pendidikan Responden

Tabel 4. 4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

| No | Jenjang Pendidikan | Responden (orang) | Persentase (%) |
|-------|--------------------|-------------------|----------------|
| 1 | SD | 43 | 46,2 |
| 2 | SMP | 32 | 34,4 |
| 3 | SMA | 15 | 16,1 |
| 4 | D-3 | 2 | 2,2 |
| 5 | S-1 | 1 | 1,1 |
| Total | | 93 | 100 |

Sumber: Hasil Penelitian diolah Juli 2021

Hasil Tabel 4.4 menunjukkan bahwa responden terbanyak memiliki pendidikan tingkat SD dengan jumlah 43 responden (46,2%), tingkat pendidikan SMP berjumlah 32 responden (34,4%) dan tingkat pendidikan SMA berjumlah 15 responden (16,1%), sedangkan tingkat pendidikan responden yang paling sedikit adalah tingkat D-3 berjumlah 2 responden (2,2%) dan tingkat S-1 berjumlah 1(satu) responden (1,1%). Sedangkan tingkat pendidikan SMA dan perguruan tinggi sangat sedikit karena dengan pendidikan yang mereka capai akan memudahkan untuk mencari pekerjaan yang lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden rata-rata memiliki tingkat pendidikan SD dan SMP.

5. Tingkat Konsumsi Rumah Tangga Responden

Pada penelitian ini tingkat konsumsi yang diteliti adalah jumlah konsumsi RumahTangga responden berupa makanan selama sebulan dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4. 5
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Konsumsi

| No | JumlahKonsumsi (Rp) | Responden (orang) | Persentase (%) |
|-------|---------------------|-------------------|----------------|
| 1 | < 1 juta | 72 | 77,4 |
| 2 | 1 – 3 juta | 21 | 22,6 |
| 3 | >3 juta | 0 | 0 |
| Total | | 93 | 100 |

Sumber: Hasil Penelitian diolah Juli 2021

Tabel 4.5 menjelaskan bahwa sebagian besar responden dengan jumlah konsumsi kurang dari 1(satu) juta rupiah berjumlah 72 responden (77,4%) dan jumlah konsumsi 1–3 juta rupiah berjumlah 21 responden (22,6%) dan tidak ada responden pada jumlah konsumsi lebih dari 3 juta. Rata-rata konsumsi nelayan dibawah satu juta rupiah dikarenakan rumah tangga nelayan tidak perlu membeli ikan dan juga kurang membeli sayur-sayuran karena sebagian istri nelayan ada berkebun di belakang rumah, jenis makanan yang harus dibeli untuk kebutuhan konsumsi sehari-hari berupa beras, cabe, cabe kecil, tomat, bawang, minyak goreng dan lainnya.

4.3. Hasil Pengujian Hipotesis

Bagian ini membahas tentang pengaruh variabel pendapatan, beban ketergantungan dan pendidikan nelayan terhadap konsumsi rumah tangga nelayan di Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya yang menggunakan model analisis regresi linear berganda dengan bantuan program E-views yang diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 6
Deskriptif Statistik

| | KRTn | PRTn | BKn | Pn |
|----------|----------|----------|----------|----------|
| Mean | 5,906509 | 6,454943 | 44,53763 | 8,236559 |
| Std. Dev | 0,094187 | 0,155305 | 17,99490 | 2,490843 |

Sumber: Hasil Pengolahan E-views diolah Juli 2021

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat dilihat bahwa variabel konsumsi rumah tangga nelayan(KRTn) di Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya memiliki nilai rata-rata sebesar 5,906509 dengan standar deviasi 0,094187, nilai rata-rata variabel pendapatan (PRTn) adalah 6,454943 dengan standar deviasi 0,155305, nilai rata-rata variabel beban ketergantungan (BKn) sebesar 44,53763 dengan standar deviasi adalah 17,99490 dan nilai rata-rata variabel pendidikan (Pn) sebesar 8,236559 dengan standar deviasi 2,490843. Dengan jumlah sampel 93 responden.

4.3.1. Hasil Regresi Linier Berganda

Tabel 4. 7
Uji Regresi Linier Berganda

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|-----------|
| PRTn | 0,156233 | 0,049730 | 3,141648 | 0,0024 |
| BKn | -0,001477 | 0,000600 | -2,461940 | 0,0161 |
| Pn | -0,010108 | 0,003143 | -3,216070 | 0,0019 |
| C | 4,184296 | 1,037836 | 4,031750 | 0,0001 |
| R-square | 0,346100 | Mean dependent var | | 5,907558 |
| Adjusted R-squared | 0,252686 | S.D. dependent var | | 0,092257 |
| S.E. of regression | 0,079754 | Akaike info criterion | | -2,094904 |
| Sum squared resid | 0,489776 | Schwarz criterion | | -1,759358 |
| Log likelihood | 105,2232 | Hannan-Quinn criter. | | -1,959655 |
| F-statistic | 3,704998 | Durbin-Watson stat | | 1,993221 |
| Prob (F-statistic) | 0,000296 | | | |

Sumber: Hasil Pengolahan E-views diolah Juli 2021

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

$$\text{Log KRTn} = 4,184296 + 0,156233 \text{ LogPRTn} - 0,001477\text{BKn} - 0,010108 \text{ Pn} + e$$

- a. Konstanta (a) = 4,184296 yang artinya apabila jumlah pendapatan, beban ketergantungan dan pendidikan nelayan nol, maka jumlah pengeluaran konsumsi nelayan perbulan sebesar 4,184296.

- b. Koefisien untuk variabel pendapatan adalah 0,156233 persen artinya bahwa jika variabel pendapatan naik sebesar 1 persen maka konsumsi mengalami peningkatan sebesar 0,156233 persen.
- c. Koefisien untuk variabel beban ketergantungan adalah -0,001477 persen artinya bahwa jika variabel beban ketergantungan naik sebesar 1 persen maka konsumsi menurun sebesar 0,001477 persen
- d. Koefisien untuk variabel pendidikan adalah -0,010108 persen artinya bahwa jika variabel pendidikan naik sebesar 1 persen maka konsumsi menurun sebesar 0,010108 persen.

4.3.2. Koefisien Korelasi

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat kita lihat bahwa koefisien korelasi dari variabel pendapatan, beban ketergantungan dan pendidikan diperoleh nilai R sebesar 0,252686 atau sebesar 25 persen. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang rendah antara variabel pendapatan, beban ketergantungan dan pendidikan terhadap konsumsi rumah tangga nelayan di Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya.

4.3.3. Koefisien Determinasi

Berdasarkan Tabel 4.7 diperoleh nilai koefisien determinasi adalah 0,346100 atau sebesar 34 persen. Artinya sebesar 34 persen variabel konsumsi rumah tangga nelayan dipengaruhi oleh pendapatan, beban ketergantungan dan pendidikan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini seperti inflasi, simpanan dan investasi.

4.3.4. Uji t

Tujuan dilakukan uji t untuk melihat hubungan secara parsial antara variabel independen (KRTn, BKn, Pn) dengan variabel dependen yaitu konsumsi rumah tangga nelayan di Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan tingkat kesalahan 5% dengan hasil sebagai berikut:

- a. Diketahui nilai koefisien regresi variabel pendapatan rumah tangga nelayan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(3,141648 > 1,987)$ dengan nilai signifikan $0,0024 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara pendapatan terhadap konsumsi rumah tangga nelayan di Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya.
- b. Diketahui nilai koefisien regresi variabel beban ketergantungan terhadap konsumsi rumah tangga nelayan dengan nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $(-2,461940 < -1,987)$ dengan nilai signifikan $0,0161 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh negatif yang signifikan secara parsial antara beban ketergantungan terhadap konsumsi rumah tangga nelayan di Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya.
- c. Diketahui nilai koefisien regresi variabel pendidikan nelayan terhadap konsumsi rumah tangga nelayan dengan nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $(-3,216070 < -1,987)$ dengan nilai signifikan $0,0019 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh negatif yang signifikan secara parsial antara pendidikan terhadap konsumsi rumah tangga nelayan di Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya.

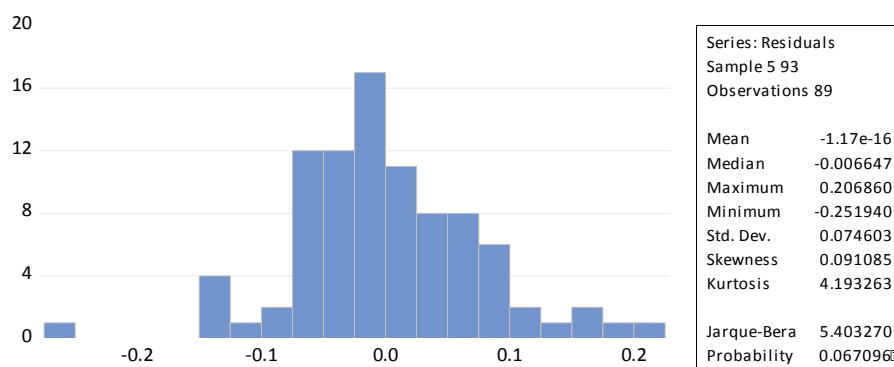
4.3.5. Uji F

Berdasarkan Tabel 4.7 sebelumnya dapat kita lihat nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(3,704998 > 2,71)$ dengan nilai signifikan $0,000296 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan secara simultan antara pendapatan, beban ketergantungan dan pendidikan terhadap konsumsi rumah tangga nelayan di Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya.

4.3.6. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel mempunyai nilai distribusi normal atau tidak menggunakan uji statistik dengan melihat grafik sebagai berikut:



Grafik 4. 1
Histogram

Sumber: Hasil pengolahan E-views diolah juli 2021

Berdasarkan Grafik histogram 4.1 dapat kita lihat bahwa nilai probability $0,067096 > 0,05$, sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat kemiripan antara variabel independen dengan variabel independen lainnya sehingga kemiripan tersebut mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Uji ini dilakukan dengan menggunakan VIF dengan kriteria, jika hasil VIF suatu variabel bebas bernilai 1-10 tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen, sedangkan jika nilai VIF >10 maka terjadi multikolinieritas antar variabel independen. Hasil pengujian multikolinieritas pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4. 8
Uji Multikolinearitas

| Variabel | Coefficient Variance | Uncentered VIF | Centered VIF |
|----------|----------------------|----------------|--------------|
| PRTn | 0,002473 | 2337,317 | 1,433232 |
| BKn | 3,60E-07 | 17,98329 | 2,240907 |
| Pn | 9,88E-06 | 19,63275 | 1,715964 |
| C | 1,077104 | 24838,37 | - |

Sumber: Hasil Pengolahan E-views diolah Juli 2021

Berdasarkan Tabel 4.8 diketahui nilai VIF variabel pendapatan rumah tangga nelayan(PRTn) adalah 1,433232 sementara nilai VIF variabel beban ketergantungan (BKn) adalah 2,240907 dan nilai VIF variabel pendidikan (Pn) adalah 1,715964, karena ketiga variabel independen mempunyai nilai VIF yang berkisar antara 1-10 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel dalam model regresi.

3. Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan variasi dari residual pada suatu pengamatan terhadap pengamatan lain dalam model regresi sebagai berikut:

Tabel 4. 9
Hasil Uji Heterokedastisitas

| | | | |
|--------------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic | 1,742372 | Prob.F (11,77) | 0,0797 |
| Obs*R-squared | 17,73788 | Prob.Chi-Square(11) | 0,0879 |
| Scale explained SS | 21,19862 | Prob.Chi-Square(11) | 0,0314 |

Sumber: Hasil Pengolahan E-views diolah Juli 2021

Berdasarkan hasil pengolahan E-views pada Tabel 4.9 diperoleh nilai Obs*R-squared 17,73788 nilai probabilitas lebih besar dari batas signifikan yaitu $0,0879 > 0,05$ artinya tidak terjadi heterokedastisitas dalam penelitian ini.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah korelasi variabel terdapat di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Uji autokorelasi dapat dilihat pada hasil regresi dengan kriteria jika nilai Durbin Watson terletak antara du sampai dengan $(4-du)$ maka tidak ada gejala autokorelasi pada regresi penelitian ini.

Tabel 4. 10
Uji Autokorelasi

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|-----------|
| R-squared | 0,000920 | Mean dependent var | -1,17E-16 |
| Adjusted R-squared | -0,172253 | S.D.dependent var | 0,074603 |
| S.E.of regression | 0,080773 | Akaike info criterion | -2,050881 |
| Sum squared resid | 0,489325 | Schwarz criterion | -1,659410 |
| Log likelihood | 105,2642 | Hannan-Quinn criter | -1,893090 |
| F-statistic | 0,005315 | Durbin-Watson stat | 1,988954 |
| Prob(F-statistic) | 1,000000 | | |

Sumber: Hasil Pengolahan E-views diolah Juli 2021

Berdasarkan Tabel 4.10 menjelaskan bahwa nilai Durbin-Watson 1.988954 dengan menggunakan tingkat signifikan ($\alpha=5\%$) dan $K=3$ dengan jumlah sampel ($N=93$), maka diperoleh nilai $du=1,7295$ dan nilai $(4-du)=2,2705$. Selanjutnya nilai $du < dw < 4-du = 1,7295 < 1,988954 < 2,2705$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif dalam model analisa yang digunakan dalam penelitian ini.

4.4. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi rumah tangga nelayan di Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya karena semakin tinggi pendapatan maka jumlah dan jenis makanan yang dikonsumsi pun semakin membaik. Selain itu juga berpengaruh terhadap daya beli seseorang dimana semakin tinggi pendapatan seseorang maka daya beli pun meningkat sehingga berpengaruh terhadap tingkat konsumsi yang juga meningkat. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian (Nurlaila Hanum, 2018) yang berjudul “Pengaruh pendapatan, jumlah tanggungan keluarga dan pendidikan terhadap pola konsumsi rumah tangga Nelayan di desa Seuneubok Rambong Aceh Timur” juga mendapatkan hasil bahwa tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi.

Pada penelitian ini beban ketergantungan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap konsumsi rumah tangga nelayan di Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya yang artinya semakin tinggi beban ketergantungan maka semakin rendah konsumsi rumah tangga begitu juga sebaliknya, hal ini menunjukkan bahwa ketika beban ketergantungan tinggi dengan pendapatan nelayan yang rendah maka mereka akan mengkonsumsi makanan dengan harga yang murah dan terjangkau agar dapat memenuhi kebutuhan semua anggota keluarga, begitu juga sebaliknya jika beban ketergantungan rendah dengan pendapatan nelayan yang tinggi maka mereka akan lebih banyak mengkonsumsi non makanan seperti perabotan rumah tangga tanpa memikirkan untuk tabungan. Menurut Adiana dan Karmini (2012) yang berjudul “pengaruh pendapatan, jumlah anggota keluarga dan pendidikan terhadap pola konsumsi rumah tangga miskin di

Kecamatan Gianyar” menunjukkan hasil beban ketergantungan dapat mempengaruhi konsumsi rumah tangga. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Adiana dan Karmini yang menjelaskan bahwa beban ketergantungan berpengaruh positif terhadap konsumsi rumah tangga karena peneliti berasumsi bahwa perbedaan jenis responden dapat menyebabkan perbedaan hasil penelitian.

Selanjutnya pada penelitian ini pendidikan juga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap konsumsi rumah tangga nelayan di Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya yang artinya semakin rendah pendidikan nelayan maka semakin tinggi konsumsi rumah tangga begitu juga sebaliknya, hal ini menunjukkan bahwa rata-rata nelayan memiliki pendidikan yang rendah hanya tamat SD sehingga untuk melakukan konsumsi nelayan tidak memperhitungkan besarnya pengeluaran untuk makanan dan lebih banyak mengeluarkan pendapatan untuk barang-barang non makanan seperti perabotan rumah tangga, pakaian dan sebagainya. Hasil penelitian Eka Vidiawan dan Ni Made Tisnawati (2015) yang berjudul “Analisis pengaruh pendapatan, jumlah anggota keluarga dan pendidikan terhadap jumlah konsumsi rumah tangga miskin di Desa Batu Kandik kecamatan Nusa Penda Kabupaten Klungkung” menunjukkan tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi rumah tangga. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Eka Vidiawan dan Ni Made Tisnawati dikarenakan perbedaan jenis dan jumlah responden yang digunakan juga perbedaan tingkat pendapatan, beban ketergantungan dan pendidikan responden dalam penelitian.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Diketahui nilai koefisien regresi variabel pendapatan rumah tangga nelayan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(3,141648 > 1,987)$ dengan nilai signifikan $0,0024 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara pendapatan terhadap konsumsi rumah tangga nelayan di Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya karena semakin tinggi pendapatan maka jumlah dan jenis makanan yang dikonsumsi pun semakin meningkat.
2. Diketahui nilai koefisien regresi variabel beban ketergantungan terhadap konsumsi rumah tangga nelayan dengan nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $(-2,461940 < -1,987)$ dengan nilai signifikan $0,0161 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh negatif yang signifikan secara parsial antara beban ketergantungan terhadap konsumsi rumah tangga nelayan di Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya karena ketika beban ketergantungan tinggi dengan pendapatan nelayan yang rendah maka mereka akan mengkonsumsi makanan dengan harga yang murah dan terjangkau agar dapat memenuhi kebutuhan semua anggota keluarga
3. Diketahui nilai koefisien regresi variabel pendidikan nelayan terhadap konsumsi rumah tangga nelayan dengan nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $(-3,216070 < -1,987)$ dengan nilai signifikan $0,0019 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_0

ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh negatif yang signifikan secara parsial antara pendidikan terhadap konsumsi rumah tangga nelayan di Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya, semakin rendah pendidikan nelayan maka semakin tinggi konsumsi rumah tangga karena nelayan tidak memperhitungkan besarnya pengeluaran untuk makanan dan lebih banyak mengeluarkan pendapatan untuk barang-barang non makanan.

4. Secara bersamaan variabel pendapatan, beban ketergantungan dan pendidikan secara simultan berpengaruh terhadap konsumsi rumah tangga nelayan di Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya dapat kita lihat dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(3,704998 > 2,71)$ dengan nilai signifikan $0,000296 < 0,05$

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka penulis memberikan saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Dinas Kelautan dan Perikanan agar selalu memberikan pelatihan seperti menggunakan alat tangkap yang lebih modern kepada nelayan untuk dapat meningkatkan penghasilan.
2. Untuk para masyarakat nelayan agar menggunakan pendapatan sesuai dengan kebutuhan dan jangan terlalu banyak mengeluarkan pendapatan pada konsumsi non makanan sehingga dapat menyisihkan pendapatan untuk ditabung dengan demikian kesejahteraan nelayan akan meningkat.
3. Untuk peneliti selanjutnya dapat melihat tingkat konsumsi masyarakat nelayan dengan menggunakan variabel lain di luar penelitian ini seperti inflasi, tabungan dan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiana,P P Pande & Ni Luh Karmini. (2012). Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga dan Pendidikan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin di Kecamatan Gianyar. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 39-48.
- Apridar. (2013). *Analisis Regresi (Teori,kasus dan solusi) edisi kedua*. Yogyakarta: BPFE.
- Arifini Kadek , Made D,S Mustika. (2013). Analisis Pendapatan Pengrajin Perak di Desa Kamasan Kabupaten Klungkung. *E-jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 44616.
- Gilarso. (2003). *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Gujarati. (2012). *Dasar-dasar ekonometrika*. Jakarta: Erlangga.
- Hakib, A. (2019). Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Selatan 2012-2016. *Jurnal Ekonomi Balance Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, 1858-2192.
- Hanum, N. (2018). Pengaruh Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga dan Pendidikan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan di Desa Seuneubok Rambong Aceh Timur. *Jurnal Samudra Ekonomika*.
- Marbun, L & Ika N.Krishnayanti. (2002). *Masyarakat Pinggiran yang Kian Terlupakan*. Medan: Jala Konpalindo.
- Mutaqim, h. (2015). Analisis Pengaruh Pendapatan Kepala Keluarga terhadap Konsumsi Rumah Tangga di Kecamatan Bandar Sakti Kota Lhokseumawe Tahun 2014. *Lentera: Jurnal ilmiah sains dan teknologi*, 144975.
- Rahardja P & Mandala M. (2010). *Teori ekonomi Mikro*. Jakarta: Lembaga Universitas Indonesia.
- Santoso, I. (2010). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Bandung: Alfabeta.
- Skousen, d. (2010). *Akuntansi Keuangan* . Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Sugihartono, d. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* . Bandung: Alfabeta.

- Suharyadi dan Purwanto. (2015). *Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern Edisi 2 Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sujarweni, V.W. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi : Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukirno, S. (2008). *Teori pengantar Makro Ekonomi*. Jakarta: PT.Raja Grafindo.
- (2013). *Mikro Ekonomi teori pengantar*. Jakarta: PT.Raja grafindo Persada.
- Suparmoko. (2016). *Pengantar Ekonomi Makro*. Bogor: In Media.
- Umar, H. (2005). *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*. Jakarta: PT.Raja Grafindo.
- widarjono. (2013). *Ekonometrika,pengantar dan aplikasinya*. Yogyakarta: UPPSTIM.
- Yanti Zella, Murtala. (2019). Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga, dan Tingkat Pendidikan terhadap Konsumsi Rumah Tangga di Kecamatan Muara Dua Kota Lhokseumawe. *Jurnal Ekonomika Indonesia*, 2614-7270.
- <http://wardayani.wordpress.com>. diakses pada 20 Februari 2020.

Lampiran 1.



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
KUISIONER PENELITIAN

I. Identitas Peneliti

Nama : Zamsiyar

Nim : 1705906010023

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : Analisis Pendapatan, Beban Ketergantungan dan Pendidikan terhadap Konsumsi Rumah Tangga Nelayan di Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya

Kuesioner ini dibuat untuk melengkapi data-data penelitian sebagai tugas akhir saya. Oleh karena itu mohon kesediaannya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner berikut:

II. Identitas Responden

Nama :

Umur :

Status pekerja:

Alamat:

III. Jawablah pertanyaan berikut ini !

1. Sejak tahun berapa saudara menekuni pekerjaan sebagai nelayan?
2. Berapa hari waktu yang saudara gunakan dalam sekali trip?
3. Berapa jumlah nelayan yang ikut dengan saudara dalam satu kapal?
4. Apa jenis alat yang saudara gunakan untuk menangkap ikan?
5. Berapa pendapatan saudara dalam sekali trip?

6. Berapa pendapatan saudara per bulan?
7. Apa jenjang pendidikan terakhir saudara?
8. Apa jenjang pendidikan terakhir anggota keluarga yang sudah bekerja?
9. Berapa anggota keluarga saudara?
10. Berapa anggota keluarga yang sudah bekerja? Sebutkan!
11. Sebutkan pengeluaran konsumsi makanan rumah tangga saudara!
12. Sebutkan pengeluaran konsumsi non makanan rumah tangga saudara!

Lampiran 2.

Input Data Responden Penelitian

| NO | PRTn (Rp) | BKn (%) | Pn (thn) | KRTn (Rp) |
|----|-----------|---------|----------|-----------|
| 1 | 2.400.000 | 66 | 6 | 903.000 |
| 2 | 3.200.000 | 50 | 6 | 578.000 |
| 3 | 3.000.000 | 66 | 9 | 1.136.000 |
| 4 | 3.200.000 | 50 | 9 | 575.000 |
| 5 | 6.000.000 | 66 | 6 | 890.000 |
| 6 | 3.200.000 | 50 | 6 | 810.000 |
| 7 | 3.000.000 | 50 | 9 | 1.018.000 |
| 8 | 3.200.000 | 50 | 6 | 1.081.000 |
| 9 | 3.200.000 | 50 | 9 | 816.000 |
| 10 | 2.800.000 | 50 | 9 | 770.000 |
| 11 | 4.000.000 | 25 | 6 | 1.025.000 |
| 12 | 3.200.000 | 25 | 6 | 778.000 |
| 13 | 4.000.000 | 33 | 9 | 905.000 |
| 14 | 4.000.000 | 20 | 6 | 1.270.000 |
| 15 | 4.000.000 | 33 | 6 | 746.000 |
| 16 | 4.000.000 | 25 | 6 | 828.000 |
| 17 | 3.200.000 | 50 | 9 | 648.000 |
| 18 | 2.800.000 | 100 | 6 | 657.000 |
| 19 | 3.000.000 | 20 | 6 | 1.455.000 |
| 20 | 3.200.000 | 50 | 12 | 700.000 |
| 21 | 3.000.000 | 50 | 9 | 616.000 |
| 22 | 4.000.000 | 50 | 16 | 671.000 |
| 23 | 2.000.000 | 33 | 6 | 943.000 |
| 24 | 2.400.000 | 33 | 6 | 983.000 |
| 25 | 2.700.000 | 50 | 12 | 619.000 |
| 26 | 4.500.000 | 33 | 6 | 1.013.000 |
| 27 | 6.000.000 | 66 | 9 | 824.000 |
| 28 | 1.800.000 | 50 | 9 | 698.000 |
| 29 | 1.800.000 | 50 | 12 | 658.000 |
| 30 | 2.400.000 | 50 | 15 | 638.000 |
| 31 | 4.000.000 | 20 | 6 | 1.204.000 |
| 32 | 2.400.000 | 50 | 12 | 741.000 |
| 33 | 2.700.000 | 33 | 6 | 633.000 |
| 34 | 2.800.000 | 50 | 12 | 706.000 |
| 35 | 2.400.000 | 33 | 6 | 923.000 |
| 36 | 2.400.000 | 33 | 9 | 718.000 |
| 37 | 2.800.000 | 33 | 9 | 739.000 |
| 38 | 2.100.000 | 50 | 6 | 776.000 |
| 39 | 2.400.000 | 33 | 6 | 648.000 |

| No | PRTn (Rp) | BKn(%) | Pn(thn) | KRTn(Rp) |
|----|-----------|--------|---------|-----------|
| 40 | 2.800.000 | 50 | 6 | 763.000 |
| 41 | 2.000.000 | 50 | 9 | 570.000 |
| 42 | 4.000.000 | 33 | 9 | 855.000 |
| 43 | 2.000.000 | 33 | 6 | 811.000 |
| 44 | 3.000.000 | 50 | 6 | 780.000 |
| 45 | 2.000.000 | 50 | 6 | 795.000 |
| 46 | 6.000.000 | 25 | 12 | 1.016.000 |
| 47 | 3.000.000 | 50 | 12 | 720.000 |
| 48 | 6.000.000 | 25 | 6 | 1.100.000 |
| 49 | 3.400.000 | 50 | 6 | 695.000 |
| 50 | 1.000.000 | 33 | 12 | 651.000 |
| 51 | 2.000.000 | 25 | 6 | 800.000 |
| 52 | 2.400.000 | 50 | 9 | 751.000 |
| 53 | 2.400.000 | 25 | 6 | 803.000 |
| 54 | 1.800.000 | 33 | 9 | 755.000 |
| 55 | 1.200.000 | 25 | 6 | 770.000 |
| 56 | 2.000.000 | 25 | 6 | 1.020.000 |
| 57 | 4.000.000 | 20 | 6 | 912.000 |
| 58 | 3.200.000 | 33 | 9 | 970.000 |
| 59 | 4.000.000 | 50 | 6 | 773.000 |
| 60 | 5.000.000 | 33 | 9 | 1.010.000 |
| 61 | 5.000.000 | 33 | 6 | 1.010.000 |
| 62 | 4.000.000 | 20 | 6 | 1.000.000 |
| 63 | 1.600.000 | 40 | 9 | 1.250.000 |
| 64 | 2.000.000 | 60 | 9 | 1.415.000 |
| 65 | 2.000.000 | 20 | 12 | 1.090.000 |
| 66 | 3.000.000 | 50 | 12 | 755.000 |
| 67 | 2.400.000 | 50 | 9 | 583.000 |
| 68 | 4.000.000 | 50 | 6 | 846.000 |
| 69 | 3.000.000 | 33 | 6 | 696.000 |
| 70 | 3.000.000 | 50 | 9 | 663.000 |
| 71 | 4.000.000 | 100 | 9 | 703.000 |
| 72 | 3.000.000 | 50 | 9 | 728.000 |
| 73 | 3.000.000 | 50 | 9 | 648.000 |
| 74 | 3.200.000 | 66 | 9 | 1.025.000 |
| 75 | 4.000.000 | 50 | 6 | 502.000 |
| 76 | 2.000.000 | 33 | 6 | 935.000 |
| 77 | 2.800.000 | 50 | 12 | 663.000 |
| 78 | 1.600.000 | 50 | 9 | 900.000 |
| 79 | 3.000.000 | 50 | 9 | 1.090.000 |
| 80 | 1.500.000 | 50 | 12 | 608.000 |
| 81 | 2.000.000 | 50 | 6 | 683.000 |

| No | PRTn(Rp) | BKn(%) | Pn(thn) | KRTn(Rp) |
|-----------|-----------------|---------------|----------------|-----------------|
| 82 | 3.000.000 | 25 | 6 | 745.000 |
| 83 | 4.000.000 | 50 | 12 | 700.000 |
| 84 | 4.000.000 | 33 | 6 | 840.000 |
| 85 | 3.000.000 | 50 | 9 | 745.000 |
| 86 | 4.000.000 | 33 | 6 | 1.020.000 |
| 87 | 1.200.000 | 33 | 9 | 805.000 |
| 88 | 3.000.000 | 50 | 6 | 801.000 |
| 89 | 3.000.000 | 100 | 9 | 623.000 |
| 90 | 2.000.000 | 100 | 6 | 1.040.000 |
| 91 | 2.500.000 | 33 | 12 | 696.000 |
| 92 | 4.000.000 | 50 | 12 | 660.000 |
| 93 | 1.600.000 | 100 | 12 | 686.000 |

Lampiran 3.

Input Data Log PRTn dan KRTn Responden Penelitian

| No | PRTn | BKn | Pn | KRTn |
|----|------|-----|----|------|
| 1 | 6,38 | 66 | 6 | 5,96 |
| 2 | 6,51 | 33 | 6 | 5,76 |
| 3 | 6,48 | 66 | 9 | 6,06 |
| 4 | 6,51 | 50 | 9 | 5,76 |
| 5 | 6,78 | 66 | 6 | 5,95 |
| 6 | 6,51 | 50 | 6 | 5,91 |
| 7 | 6,48 | 50 | 9 | 6,01 |
| 8 | 6,51 | 50 | 6 | 6,03 |
| 9 | 6,51 | 50 | 9 | 5,91 |
| 10 | 6,45 | 50 | 9 | 5,89 |
| 11 | 6,60 | 25 | 6 | 6,01 |
| 12 | 6,51 | 25 | 6 | 5,89 |
| 13 | 6,60 | 33 | 9 | 5,96 |
| 14 | 6,60 | 20 | 6 | 6,10 |
| 15 | 6,60 | 33 | 6 | 5,87 |
| 16 | 6,60 | 25 | 6 | 5,92 |
| 17 | 6,51 | 50 | 9 | 5,81 |
| 18 | 6,45 | 100 | 6 | 5,82 |
| 19 | 6,48 | 20 | 6 | 6,16 |
| 20 | 6,51 | 50 | 12 | 5,85 |
| 21 | 6,48 | 50 | 9 | 5,79 |
| 22 | 6,60 | 50 | 16 | 5,83 |
| 23 | 6,30 | 33 | 6 | 5,97 |
| 24 | 6,38 | 33 | 6 | 5,99 |
| 25 | 6,43 | 50 | 12 | 5,79 |
| 26 | 6,65 | 33 | 6 | 6,01 |
| 27 | 6,78 | 66 | 9 | 5,92 |
| 28 | 6,26 | 50 | 9 | 5,84 |
| 29 | 6,26 | 50 | 12 | 5,82 |
| 30 | 6,38 | 50 | 15 | 5,80 |
| 31 | 6,60 | 20 | 6 | 6,08 |
| 32 | 6,38 | 50 | 12 | 5,87 |
| 33 | 6,43 | 33 | 6 | 5,80 |
| 34 | 6,45 | 50 | 12 | 5,85 |
| 35 | 6,38 | 33 | 6 | 5,97 |
| 36 | 6,38 | 33 | 9 | 5,86 |
| 37 | 6,45 | 33 | 9 | 5,87 |
| 38 | 6,32 | 50 | 6 | 5,89 |
| 39 | 6,38 | 33 | 6 | 5,81 |

| No | PRTn | BKn | Pn | KRTn |
|----|------|-----|----|------|
| 40 | 6,45 | 50 | 6 | 5,88 |
| 41 | 6,30 | 50 | 9 | 5,76 |
| 42 | 6,60 | 33 | 9 | 5,93 |
| 43 | 6,30 | 33 | 6 | 5,91 |
| 44 | 6,48 | 50 | 6 | 5,89 |
| 45 | 6,30 | 50 | 6 | 5,90 |
| 46 | 6,78 | 25 | 12 | 6,01 |
| 47 | 6,48 | 50 | 12 | 5,86 |
| 48 | 6,78 | 25 | 6 | 6,04 |
| 49 | 6,53 | 50 | 6 | 5,84 |
| 50 | 6,00 | 33 | 12 | 5,81 |
| 51 | 6,30 | 25 | 6 | 5,90 |
| 52 | 6,38 | 50 | 9 | 5,88 |
| 53 | 6,38 | 25 | 6 | 5,90 |
| 54 | 6,26 | 33 | 9 | 5,88 |
| 55 | 6,08 | 25 | 6 | 5,89 |
| 56 | 6,30 | 25 | 6 | 6,01 |
| 57 | 6,60 | 20 | 6 | 5,96 |
| 58 | 6,51 | 33 | 9 | 5,99 |
| 59 | 6,60 | 50 | 6 | 5,89 |
| 60 | 6,70 | 33 | 9 | 6,00 |
| 61 | 6,70 | 33 | 6 | 6,00 |
| 62 | 6,60 | 20 | 6 | 6,00 |
| 63 | 6,20 | 40 | 9 | 6,10 |
| 64 | 6,30 | 60 | 9 | 6,15 |
| 65 | 6,30 | 20 | 12 | 6,04 |
| 66 | 6,48 | 50 | 12 | 5,88 |
| 67 | 6,38 | 50 | 9 | 5,77 |
| 68 | 6,60 | 50 | 6 | 5,93 |
| 69 | 6,48 | 33 | 6 | 5,84 |
| 70 | 6,48 | 50 | 9 | 5,82 |
| 71 | 6,60 | 100 | 9 | 5,85 |
| 72 | 6,48 | 50 | 9 | 5,86 |
| 73 | 6,48 | 50 | 9 | 5,81 |
| 74 | 6,51 | 66 | 9 | 6,01 |
| 75 | 6,60 | 50 | 6 | 5,70 |
| 76 | 6,30 | 33 | 6 | 5,97 |
| 77 | 6,45 | 50 | 12 | 5,82 |
| 78 | 6,20 | 50 | 9 | 5,95 |
| 79 | 6,48 | 50 | 9 | 6,04 |
| 80 | 6,18 | 50 | 12 | 5,78 |
| 81 | 6,30 | 50 | 6 | 5,83 |

| No | PRTn | BKn | Pn | KRTn |
|-----------|-------------|------------|-----------|-------------|
| 82 | 6,48 | 25 | 6 | 5,87 |
| 83 | 6,60 | 50 | 12 | 5,85 |
| 84 | 6,60 | 33 | 6 | 5,92 |
| 85 | 6,48 | 50 | 9 | 5,87 |
| 86 | 6,60 | 33 | 6 | 6,01 |
| 87 | 6,08 | 33 | 9 | 5,91 |
| 88 | 6,48 | 50 | 6 | 5,90 |
| 89 | 6,48 | 100 | 9 | 5,79 |
| 90 | 6,30 | 100 | 6 | 6,02 |
| 91 | 6,40 | 33 | 12 | 5,84 |
| 92 | 6,60 | 50 | 12 | 5,82 |
| 93 | 6,20 | 100 | 12 | 5,84 |

Lampiran 4

Output Hasil Regres

1.Deskriptif Statistik

| | KRTn | PRTn | BKn | Pn |
|----------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Mean | 5,906509 | 6,454943 | 44,53763 | 8,236559 |
| Median | 5,889862 | 6,477121 | 50,00000 | 9,000000 |
| Maximum | 6,162863 | 6,778151 | 100.0000 | 16,00000 |
| Minimum | 5,700704 | 6,000000 | 20.00000 | 6,000000 |
| Std. Dev | 0,094187 | 0,155305 | 17,99490 | 2,490843 |
| Skewness | 0,489735 | -0,317692 | 1,336586 | 0,814433 |
| Kurtosi | 2,800427 | 3,267962 | 5,503820 | 2,867657 |
| Jarque-Bera Probability | 3,871862 0,144290 | 1,842624 0,397997 | 51,98299 0,000000 | 10,34903 0,005659 |
| Sum Sum Sq. Dev. | 549,3053 0,816151 | 600,3097 2,219017 | 4142,000 29791,12 | 766,0000 570,7957 |
| Observations | 93 | 93 | 93 | 93 |

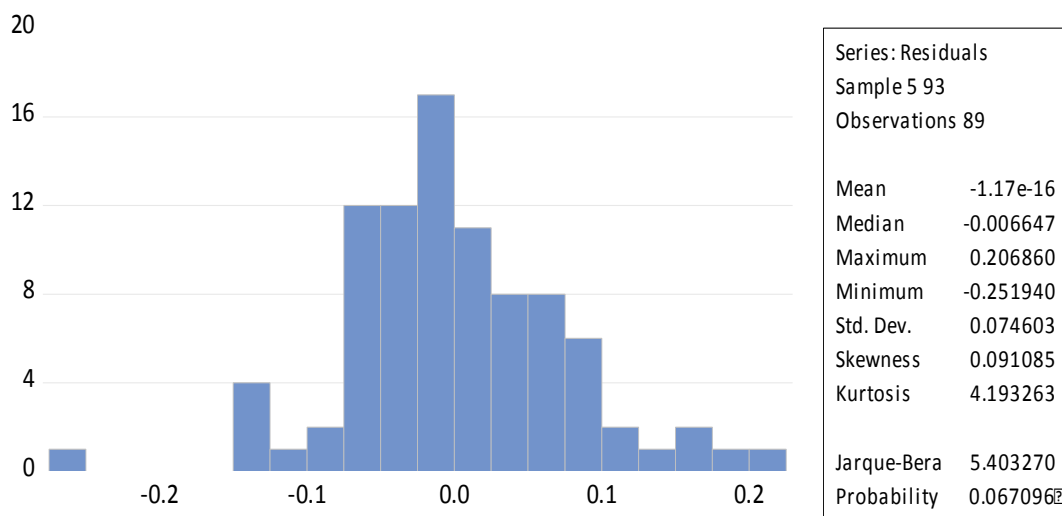
2.Uji Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: KRTN
 Method: ARDL
 Date: 07/04/21 Time: 21:26
 Sample (adjusted): 5 93
 Included observations: 89 after adjustments
 Maximum dependent lags: 1 (Automatic selection)
 Model selection method: Adjusted R-squared
 Dynamic regressors (4 lags, automatic): PRTN BKN PN
 Fixed regressors: C
 Number of models evaluated: 125
 Selected Model: ARDL(1, 4, 0, 3)
 Huber-White-Hinkley (HC1) heteroskedasticity consistent standard errors
 and covariance

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.* |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|--------|
| KRTN(-1) | 0.048497 | 0.128323 | 0.377933 | 0.7065 |
| PRTN | 0.060249 | 0.051085 | 1.179388 | 0.2419 |
| PRTN(-1) | -0.008801 | 0.058631 | -0.150114 | 0.8811 |
| PRTN(-2) | 0.046790 | 0.048534 | 0.964063 | 0.3380 |
| PRTN(-3) | -0.000412 | 0.063569 | -0.006485 | 0.9948 |
| PRTN(-4) | 0.156233 | 0.049730 | 3.141648 | 0.0024 |
| BKN | -0.001477 | 0.000600 | -2.461940 | 0.0161 |
| PN | -0.010108 | 0.003143 | -3.216070 | 0.0019 |
| PN(-1) | 0.002140 | 0.003337 | 0.641316 | 0.5232 |
| PN(-2) | 0.000200 | 0.003006 | 0.066450 | 0.9472 |
| PN(-3) | -0.009120 | 0.002996 | -3.044458 | 0.0032 |
| C | 4.184296 | 1.037836 | 4.031750 | 0.0001 |
| R-squared | 0.346100 | Mean dependent var | 5.907558 | |
| Adjusted R-squared | 0.252686 | S.D. dependent var | 0.092257 | |
| S.E. of regression | 0.079754 | Akaike info criterion | -2.094904 | |
| Sum squared resid | 0.489776 | Schwarz criterion | -1.759358 | |
| Log likelihood | 105.2232 | Hannan-Quinn criter. | -1.959655 | |
| F-statistic | 3.704998 | Durbin-Watson stat | 1.993221 | |
| Prob(F-statistic) | 0.000296 | | | |

*Note: p-values and any subsequent tests do not account for model selection.

3. Uji Normalitas (Histogram)



4. Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors

Date: 07/04/21 Time: 21:29

Sample: 1 93

Included observations: 89

| Variable | Coefficient Variance | Uncentered VIF | Centered VIF |
|----------|----------------------|----------------|--------------|
| KRTN(-1) | 0.016467 | 13243.85 | 1.945566 |
| PRTN | 0.002610 | 2510.161 | 1.384687 |
| PRTN(-1) | 0.003438 | 3294.564 | 1.706609 |
| PRTN(-2) | 0.002356 | 2228.139 | 1.562079 |
| PRTN(-3) | 0.004041 | 3869.480 | 1.535899 |
| PRTN(-4) | 0.002473 | 2337.317 | 1.433232 |
| BKN | 3.60E-07 | 17.98329 | 2.240907 |
| PN | 9.88E-06 | 19.63275 | 1.715964 |
| PN(-1) | 1.11E-05 | 18.77691 | 1.585352 |
| PN(-2) | 9.04E-06 | 15.14696 | 1.431084 |
| PN(-3) | 8.97E-06 | 16.90615 | 1.551210 |
| C | 1.077104 | 24838.37 | NA |

5. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey
Null hypothesis: Homoskedasticity

| | | | |
|---------------------|----------|----------------------|--------|
| F-statistic | 1.742372 | Prob. F(11,77) | 0.0797 |
| Obs*R-squared | 17.73788 | Prob. Chi-Square(11) | 0.0879 |
| Scaled explained SS | 21.19862 | Prob. Chi-Square(11) | 0.0314 |

Test Equation:
Dependent Variable: RESID^2
Method: Least Squares
Date: 07/04/21 Time: 21:31
Sample: 5 93
Included observations: 89
Huber-White-Hinkley (HC1) heteroskedasticity consistent standard errors and covariance

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|--------|
| C | -0.236696 | 0.144354 | -1.639690 | 0.1051 |
| KRTN(-1) | 0.022786 | 0.016494 | 1.381484 | 0.1711 |
| PRTN | -0.005083 | 0.006478 | -0.784651 | 0.4351 |
| PRTN(-1) | -0.004653 | 0.006459 | -0.720309 | 0.4735 |
| PRTN(-2) | 0.010821 | 0.004757 | 2.274677 | 0.0257 |
| PRTN(-3) | 0.000383 | 0.005808 | 0.066003 | 0.9475 |
| PRTN(-4) | 0.016074 | 0.005932 | 2.709834 | 0.0083 |
| BKN | 0.000100 | 7.01E-05 | 1.432542 | 0.1560 |
| PN | -0.000755 | 0.000415 | -1.817410 | 0.0730 |
| PN(-1) | 1.36E-05 | 0.000334 | 0.040826 | 0.9675 |
| PN(-2) | -0.000169 | 0.000318 | -0.529248 | 0.5982 |
| PN(-3) | -0.000320 | 0.000307 | -1.042897 | 0.3003 |
| R-squared | 0.199302 | Mean dependent var | 0.005503 | |
| Adjusted R-squared | 0.084917 | S.D. dependent var | 0.009890 | |
| S.E. of regression | 0.009460 | Akaike info criterion | -6.358577 | |
| Sum squared resid | 0.006891 | Schwarz criterion | -6.023030 | |
| Log likelihood | 294.9567 | Hannan-Quinn criter. | -6.223327 | |
| F-statistic | 1.742372 | Durbin-Watson stat | 1.715403 | |
| Prob(F-statistic) | 0.079668 | | | |

6. Uji Autokorelasi

Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

| | | | |
|---------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic | 0.034547 | Prob. F(2,75) | 0.9661 |
| Obs*R-squared | 0.081917 | Prob. Chi-Square(2) | 0.9599 |

Test Equation:
Dependent Variable: RESID
Method: ARDL
Date: 07/04/21 Time: 21:33
Sample: 5 93
Included observations: 89
Presample missing value lagged residuals set to zero.

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|--------|
| KRTN(-1) | 0.006409 | 0.208944 | 0.030672 | 0.9756 |
| PRTN | 0.000759 | 0.057374 | 0.013235 | 0.9895 |
| PRTN(-1) | -0.000945 | 0.061966 | -0.015250 | 0.9879 |
| PRTN(-2) | 0.001102 | 0.060453 | 0.018233 | 0.9855 |
| PRTN(-3) | -0.000365 | 0.060720 | -0.006013 | 0.9952 |
| PRTN(-4) | -0.000819 | 0.059451 | -0.013783 | 0.9890 |
| BKN | -1.19E-05 | 0.000513 | -0.023197 | 0.9816 |
| PN | 0.000157 | 0.003720 | 0.042197 | 0.9665 |
| PN(-1) | 0.000201 | 0.004332 | 0.046354 | 0.9632 |
| PN(-2) | -8.83E-06 | 0.003611 | -0.002447 | 0.9981 |
| PN(-3) | -6.77E-06 | 0.003697 | -0.001833 | 0.9985 |
| C | -0.038421 | 1.270760 | -0.030234 | 0.9760 |
| RESID(-1) | -0.006314 | 0.238057 | -0.026525 | 0.9789 |
| RESID(-2) | -0.031650 | 0.120579 | -0.262484 | 0.7937 |
| R-squared | 0.000920 | Mean dependent var | -1.17E-16 | |
| Adjusted R-squared | -0.172253 | S.D. dependent var | 0.074603 | |
| S.E. of regression | 0.080773 | Akaike info criterion | -2.050881 | |
| Sum squared resid | 0.489325 | Schwarz criterion | -1.659410 | |
| Log likelihood | 105.2642 | Hannan-Quinn criter. | -1.893090 | |
| F-statistic | 0.005315 | Durbin-Watson stat | 1.988954 | |
| Prob(F-statistic) | 1.000000 | | | |

Lampiran 5

Titik Persentase Distribusi t-tabel (df= 81-120)

| df | 0.25 0.50 | 0.10 0.20 | 0.05 0.10 | 0.025 0.050 | 0.01 0.02 | 0.005 0.010 | 0.001 0.002 |
|-----|--------------|--------------|--------------|----------------|--------------|----------------|----------------|
| 81 | 0.67753 | 1.29209 | 1.66388 | 1.98969 | 2.37327 | 2.63790 | 3.19392 |
| 82 | 0.67749 | 1.29196 | 1.66365 | 1.98932 | 2.37269 | 2.63712 | 3.19262 |
| 83 | 0.67746 | 1.29183 | 1.66342 | 1.98896 | 2.37212 | 2.63637 | 3.19135 |
| 84 | 0.67742 | 1.29171 | 1.66320 | 1.98861 | 2.37156 | 2.63563 | 3.19011 |
| 85 | 0.67739 | 1.29159 | 1.66298 | 1.98827 | 2.37102 | 2.63491 | 3.18890 |
| 86 | 0.67735 | 1.29147 | 1.66277 | 1.98793 | 2.37049 | 2.63421 | 3.18772 |
| 87 | 0.67732 | 1.29136 | 1.66256 | 1.98761 | 2.36998 | 2.63353 | 3.18657 |
| 88 | 0.67729 | 1.29125 | 1.66235 | 1.98729 | 2.36947 | 2.63286 | 3.18544 |
| 89 | 0.67726 | 1.29114 | 1.66216 | 1.98698 | 2.36898 | 2.63220 | 3.18434 |
| 90 | 0.67723 | 1.29103 | 1.66196 | 1.98667 | 2.36850 | 2.63157 | 3.18327 |
| 91 | 0.67720 | 1.29092 | 1.66177 | 1.98638 | 2.36803 | 2.63094 | 3.18222 |
| 92 | 0.67717 | 1.29082 | 1.66159 | 1.98609 | 2.36757 | 2.63033 | 3.18119 |
| 93 | 0.67714 | 1.29072 | 1.66140 | 1.98580 | 2.36712 | 2.62973 | 3.18019 |
| 94 | 0.67711 | 1.29062 | 1.66123 | 1.98552 | 2.36667 | 2.62915 | 3.17921 |
| 95 | 0.67708 | 1.29053 | 1.66105 | 1.98525 | 2.36624 | 2.62858 | 3.17825 |
| 96 | 0.67705 | 1.29043 | 1.66088 | 1.98498 | 2.36582 | 2.62802 | 3.17731 |
| 97 | 0.67703 | 1.29034 | 1.66071 | 1.98472 | 2.36541 | 2.62747 | 3.17639 |
| 98 | 0.67700 | 1.29025 | 1.66055 | 1.98447 | 2.36500 | 2.62693 | 3.17549 |
| 99 | 0.67698 | 1.29016 | 1.66039 | 1.98422 | 2.36461 | 2.62641 | 3.17460 |
| 100 | 0.67695 | 1.29007 | 1.66023 | 1.98397 | 2.36422 | 2.62589 | 3.17374 |
| 101 | 0.67693 | 1.28999 | 1.66008 | 1.98373 | 2.36384 | 2.62539 | 3.17289 |
| 102 | 0.67690 | 1.28991 | 1.65993 | 1.98350 | 2.36346 | 2.62489 | 3.17206 |
| 103 | 0.67688 | 1.28982 | 1.65978 | 1.98326 | 2.36310 | 2.62441 | 3.17125 |
| 104 | 0.67686 | 1.28974 | 1.65964 | 1.98304 | 2.36274 | 2.62393 | 3.17045 |
| 105 | 0.67683 | 1.28967 | 1.65950 | 1.98282 | 2.36239 | 2.62347 | 3.16967 |
| 106 | 0.67681 | 1.28959 | 1.65936 | 1.98260 | 2.36204 | 2.62301 | 3.16890 |
| 107 | 0.67679 | 1.28951 | 1.65922 | 1.98238 | 2.36170 | 2.62256 | 3.16815 |
| 108 | 0.67677 | 1.28944 | 1.65909 | 1.98217 | 2.36137 | 2.62212 | 3.16741 |
| 109 | 0.67675 | 1.28937 | 1.65895 | 1.98197 | 2.36105 | 2.62169 | 3.16669 |
| 110 | 0.67673 | 1.28930 | 1.65882 | 1.98177 | 2.36073 | 2.62126 | 3.16598 |
| 111 | 0.67671 | 1.28922 | 1.65870 | 1.98157 | 2.36041 | 2.62085 | 3.16528 |
| 112 | 0.67669 | 1.28916 | 1.65857 | 1.98137 | 2.36010 | 2.62044 | 3.16460 |
| 113 | 0.67667 | 1.28909 | 1.65845 | 1.98118 | 2.35980 | 2.62004 | 3.16392 |
| 114 | 0.67665 | 1.28902 | 1.65833 | 1.98099 | 2.35950 | 2.61964 | 3.16326 |
| 115 | 0.67663 | 1.28896 | 1.65821 | 1.98081 | 2.35921 | 2.61926 | 3.16262 |
| 116 | 0.67661 | 1.28889 | 1.65810 | 1.98063 | 2.35892 | 2.61888 | 3.16198 |
| 117 | 0.67659 | 1.28883 | 1.65798 | 1.98045 | 2.35864 | 2.61850 | 3.16135 |
| 118 | 0.67657 | 1.28877 | 1.65787 | 1.98027 | 2.35837 | 2.61814 | 3.16074 |
| 119 | 0.67656 | 1.28871 | 1.65776 | 1.98010 | 2.35809 | 2.61778 | 3.16013 |
| 120 | 0.67654 | 1.28865 | 1.65765 | 1.97993 | 2.35782 | 2.61742 | 3.15954 |

Lampiran 6

Titik Persentase Distribusi F, $\alpha=0,05$ (5%)

| df untuk penyebut (N2) | df untuk pembilang (N1) | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------------|-------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 46 | 4.05 | 3.20 | 2.81 | 2.57 | 2.42 | 2.30 | 2.22 | 2.15 | 2.09 | 2.04 | 2.00 | 1.97 | 1.94 | 1.91 | 1.89 |
| 47 | 4.05 | 3.20 | 2.80 | 2.57 | 2.41 | 2.30 | 2.21 | 2.14 | 2.09 | 2.04 | 2.00 | 1.96 | 1.93 | 1.91 | 1.88 |
| 48 | 4.04 | 3.19 | 2.80 | 2.57 | 2.41 | 2.29 | 2.21 | 2.14 | 2.08 | 2.03 | 1.99 | 1.96 | 1.93 | 1.90 | 1.88 |
| 49 | 4.04 | 3.19 | 2.79 | 2.56 | 2.40 | 2.29 | 2.20 | 2.13 | 2.08 | 2.03 | 1.99 | 1.96 | 1.93 | 1.90 | 1.88 |
| 50 | 4.03 | 3.18 | 2.79 | 2.56 | 2.40 | 2.29 | 2.20 | 2.13 | 2.07 | 2.03 | 1.99 | 1.95 | 1.92 | 1.89 | 1.87 |
| 51 | 4.03 | 3.18 | 2.79 | 2.55 | 2.40 | 2.28 | 2.20 | 2.13 | 2.07 | 2.02 | 1.98 | 1.95 | 1.92 | 1.89 | 1.87 |
| 52 | 4.03 | 3.18 | 2.78 | 2.55 | 2.39 | 2.28 | 2.19 | 2.12 | 2.07 | 2.02 | 1.98 | 1.94 | 1.91 | 1.89 | 1.86 |
| 53 | 4.02 | 3.17 | 2.78 | 2.55 | 2.39 | 2.28 | 2.19 | 2.12 | 2.06 | 2.01 | 1.97 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.86 |
| 54 | 4.02 | 3.17 | 2.78 | 2.54 | 2.39 | 2.27 | 2.18 | 2.12 | 2.06 | 2.01 | 1.97 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.86 |
| 55 | 4.02 | 3.16 | 2.77 | 2.54 | 2.38 | 2.27 | 2.18 | 2.11 | 2.06 | 2.01 | 1.97 | 1.93 | 1.90 | 1.88 | 1.85 |
| 56 | 4.01 | 3.16 | 2.77 | 2.54 | 2.38 | 2.27 | 2.18 | 2.11 | 2.05 | 2.00 | 1.96 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.85 |
| 57 | 4.01 | 3.16 | 2.77 | 2.53 | 2.38 | 2.26 | 2.18 | 2.11 | 2.05 | 2.00 | 1.96 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.85 |
| 58 | 4.01 | 3.16 | 2.76 | 2.53 | 2.37 | 2.26 | 2.17 | 2.10 | 2.05 | 2.00 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.87 | 1.84 |
| 59 | 4.00 | 3.15 | 2.76 | 2.53 | 2.37 | 2.26 | 2.17 | 2.10 | 2.04 | 2.00 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.86 | 1.84 |
| 60 | 4.00 | 3.15 | 2.76 | 2.53 | 2.37 | 2.25 | 2.17 | 2.10 | 2.04 | 1.99 | 1.95 | 1.92 | 1.89 | 1.86 | 1.84 |
| 61 | 4.00 | 3.15 | 2.76 | 2.52 | 2.37 | 2.25 | 2.16 | 2.09 | 2.04 | 1.99 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.86 | 1.83 |
| 62 | 4.00 | 3.15 | 2.75 | 2.52 | 2.36 | 2.25 | 2.16 | 2.09 | 2.03 | 1.99 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.83 |
| 63 | 3.99 | 3.14 | 2.75 | 2.52 | 2.36 | 2.25 | 2.16 | 2.09 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.83 |
| 64 | 3.99 | 3.14 | 2.75 | 2.52 | 2.36 | 2.24 | 2.16 | 2.09 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.83 |
| 65 | 3.99 | 3.14 | 2.75 | 2.51 | 2.36 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.85 | 1.82 |
| 66 | 3.99 | 3.14 | 2.74 | 2.51 | 2.35 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.82 |
| 67 | 3.98 | 3.13 | 2.74 | 2.51 | 2.35 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.02 | 1.98 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.82 |
| 68 | 3.98 | 3.13 | 2.74 | 2.51 | 2.35 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.02 | 1.97 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.82 |
| 69 | 3.98 | 3.13 | 2.74 | 2.50 | 2.35 | 2.23 | 2.15 | 2.08 | 2.02 | 1.97 | 1.93 | 1.90 | 1.86 | 1.84 | 1.81 |
| 70 | 3.98 | 3.13 | 2.74 | 2.50 | 2.35 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.02 | 1.97 | 1.93 | 1.89 | 1.86 | 1.84 | 1.81 |
| 71 | 3.98 | 3.13 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.97 | 1.93 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.81 |
| 72 | 3.97 | 3.12 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.81 |
| 73 | 3.97 | 3.12 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.81 |
| 74 | 3.97 | 3.12 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.22 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.85 | 1.83 | 1.80 |
| 75 | 3.97 | 3.12 | 2.73 | 2.49 | 2.34 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.83 | 1.80 |
| 76 | 3.97 | 3.12 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.80 |
| 77 | 3.97 | 3.12 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.00 | 1.96 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.80 |
| 78 | 3.96 | 3.11 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.80 |
| 79 | 3.96 | 3.11 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.79 |
| 80 | 3.96 | 3.11 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.21 | 2.13 | 2.06 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.84 | 1.82 | 1.79 |
| 81 | 3.96 | 3.11 | 2.72 | 2.48 | 2.33 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.82 | 1.79 |
| 82 | 3.96 | 3.11 | 2.72 | 2.48 | 2.33 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.79 |
| 83 | 3.96 | 3.11 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.95 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.79 |
| 84 | 3.95 | 3.11 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.95 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.79 |
| 85 | 3.95 | 3.10 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.79 |
| 86 | 3.95 | 3.10 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.78 |
| 87 | 3.95 | 3.10 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.20 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.83 | 1.81 | 1.78 |
| 88 | 3.95 | 3.10 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.20 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.81 | 1.78 |
| 89 | 3.95 | 3.10 | 2.71 | 2.47 | 2.32 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.78 |
| 90 | 3.95 | 3.10 | 2.71 | 2.47 | 2.32 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.78 |

Lampiran 7

Titik Persentase Distribusi Durbin watson (DW)

| n | k=1 | | k=2 | | k=3 | | k=4 | |
|-----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | dL | dU | dL | dU | dL | dU | dL | dU |
| 71 | 1.5865 | 1.6435 | 1.5577 | 1.6733 | 1.5284 | 1.7041 | 1.4987 | 1.7358 |
| 72 | 1.5895 | 1.6457 | 1.5611 | 1.6751 | 1.5323 | 1.7054 | 1.5029 | 1.7366 |
| 73 | 1.5924 | 1.6479 | 1.5645 | 1.6768 | 1.5360 | 1.7067 | 1.5071 | 1.7375 |
| 74 | 1.5953 | 1.6500 | 1.5677 | 1.6785 | 1.5397 | 1.7079 | 1.5112 | 1.7383 |
| 75 | 1.5981 | 1.6521 | 1.5709 | 1.6802 | 1.5432 | 1.7092 | 1.5151 | 1.7390 |
| 76 | 1.6009 | 1.6541 | 1.5740 | 1.6819 | 1.5467 | 1.7104 | 1.5190 | 1.7399 |
| 77 | 1.6036 | 1.6561 | 1.5771 | 1.6835 | 1.5502 | 1.7117 | 1.5228 | 1.7407 |
| 78 | 1.6063 | 1.6581 | 1.5801 | 1.6851 | 1.5535 | 1.7129 | 1.5265 | 1.7415 |
| 79 | 1.6089 | 1.6601 | 1.5830 | 1.6867 | 1.5568 | 1.7141 | 1.5302 | 1.7423 |
| 80 | 1.6114 | 1.6620 | 1.5859 | 1.6882 | 1.5600 | 1.7153 | 1.5337 | 1.7430 |
| 81 | 1.6139 | 1.6639 | 1.5888 | 1.6898 | 1.5632 | 1.7164 | 1.5372 | 1.7438 |
| 82 | 1.6164 | 1.6657 | 1.5915 | 1.6913 | 1.5663 | 1.7176 | 1.5406 | 1.7446 |
| 83 | 1.6188 | 1.6675 | 1.5942 | 1.6928 | 1.5693 | 1.7187 | 1.5440 | 1.7454 |
| 84 | 1.6212 | 1.6693 | 1.5969 | 1.6942 | 1.5723 | 1.7199 | 1.5472 | 1.7462 |
| 85 | 1.6235 | 1.6711 | 1.5995 | 1.6957 | 1.5752 | 1.7210 | 1.5505 | 1.7470 |
| 86 | 1.6258 | 1.6728 | 1.6021 | 1.6971 | 1.5780 | 1.7221 | 1.5536 | 1.7478 |
| 87 | 1.6280 | 1.6745 | 1.6046 | 1.6985 | 1.5808 | 1.7232 | 1.5567 | 1.7485 |
| 88 | 1.6302 | 1.6762 | 1.6071 | 1.6999 | 1.5836 | 1.7243 | 1.5597 | 1.7493 |
| 89 | 1.6324 | 1.6778 | 1.6095 | 1.7013 | 1.5863 | 1.7254 | 1.5627 | 1.7501 |
| 90 | 1.6345 | 1.6794 | 1.6119 | 1.7026 | 1.5889 | 1.7264 | 1.5656 | 1.7508 |
| 91 | 1.6366 | 1.6810 | 1.6143 | 1.7040 | 1.5915 | 1.7275 | 1.5685 | 1.7516 |
| 92 | 1.6387 | 1.6826 | 1.6166 | 1.7053 | 1.5941 | 1.7285 | 1.5713 | 1.7523 |
| 93 | 1.6407 | 1.6841 | 1.6188 | 1.7066 | 1.5966 | 1.7295 | 1.5741 | 1.7531 |
| 94 | 1.6427 | 1.6857 | 1.6211 | 1.7078 | 1.5991 | 1.7306 | 1.5768 | 1.7538 |
| 95 | 1.6447 | 1.6872 | 1.6233 | 1.7091 | 1.6015 | 1.7316 | 1.5795 | 1.7546 |
| 96 | 1.6466 | 1.6887 | 1.6254 | 1.7103 | 1.6039 | 1.7326 | 1.5821 | 1.7553 |
| 97 | 1.6485 | 1.6901 | 1.6275 | 1.7116 | 1.6063 | 1.7335 | 1.5847 | 1.7560 |
| 98 | 1.6504 | 1.6916 | 1.6296 | 1.7128 | 1.6086 | 1.7345 | 1.5872 | 1.7567 |
| 99 | 1.6522 | 1.6930 | 1.6317 | 1.7140 | 1.6108 | 1.7355 | 1.5897 | 1.7575 |
| 100 | 1.6540 | 1.6944 | 1.6337 | 1.7152 | 1.6131 | 1.7364 | 1.5922 | 1.7582 |
| 101 | 1.6558 | 1.6958 | 1.6357 | 1.7163 | 1.6153 | 1.7374 | 1.5946 | 1.7589 |
| 102 | 1.6576 | 1.6971 | 1.6376 | 1.7175 | 1.6174 | 1.7383 | 1.5969 | 1.7596 |
| 103 | 1.6593 | 1.6985 | 1.6396 | 1.7186 | 1.6196 | 1.7392 | 1.5993 | 1.7603 |
| 104 | 1.6610 | 1.6998 | 1.6415 | 1.7198 | 1.6217 | 1.7402 | 1.6016 | 1.7610 |
| 105 | 1.6627 | 1.7011 | 1.6433 | 1.7209 | 1.6237 | 1.7411 | 1.6038 | 1.7617 |
| 106 | 1.6644 | 1.7024 | 1.6452 | 1.7220 | 1.6258 | 1.7420 | 1.6061 | 1.7624 |
| 107 | 1.6660 | 1.7037 | 1.6470 | 1.7231 | 1.6277 | 1.7428 | 1.6083 | 1.7631 |
| 108 | 1.6676 | 1.7050 | 1.6488 | 1.7241 | 1.6297 | 1.7437 | 1.6104 | 1.7637 |
| 109 | 1.6692 | 1.7062 | 1.6505 | 1.7252 | 1.6317 | 1.7446 | 1.6125 | 1.7644 |
| 110 | 1.6708 | 1.7074 | 1.6523 | 1.7262 | 1.6336 | 1.7455 | 1.6146 | 1.7651 |
| 111 | 1.6723 | 1.7086 | 1.6540 | 1.7273 | 1.6355 | 1.7463 | 1.6167 | 1.7657 |
| 112 | 1.6738 | 1.7098 | 1.6557 | 1.7283 | 1.6373 | 1.7472 | 1.6187 | 1.7664 |
| 113 | 1.6753 | 1.7110 | 1.6574 | 1.7293 | 1.6391 | 1.7480 | 1.6207 | 1.7670 |
| 114 | 1.6768 | 1.7122 | 1.6590 | 1.7303 | 1.6410 | 1.7488 | 1.6227 | 1.7677 |
| 115 | 1.6783 | 1.7133 | 1.6606 | 1.7313 | 1.6427 | 1.7496 | 1.6246 | 1.7683 |
| 116 | 1.6797 | 1.7145 | 1.6622 | 1.7323 | 1.6445 | 1.7504 | 1.6265 | 1.7690 |
| 117 | 1.6812 | 1.7156 | 1.6638 | 1.7332 | 1.6462 | 1.7512 | 1.6284 | 1.7696 |
| 118 | 1.6826 | 1.7167 | 1.6653 | 1.7342 | 1.6479 | 1.7520 | 1.6303 | 1.7702 |
| 119 | 1.6839 | 1.7178 | 1.6669 | 1.7352 | 1.6496 | 1.7528 | 1.6321 | 1.7709 |
| 120 | 1.6853 | 1.7189 | 1.6684 | 1.7361 | 1.6513 | 1.7536 | 1.6339 | 1.7715 |

Lampiran 8. Surat Izin Pra Penelitian Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS EKONOMI
 Kampus UTU, Meulaboh, Aceh Barat 23615; PO BOX 59
 Telepon: 0655-7110535
 Laman : www.utu.ac.id email: ekonomi@utu.ac.id

Nomor : 254/UN59.4/LT/2021
 Hal : **Izin Pra Penelitian Skripsi**

01 Maret 2021

Yth.

1. Kepala Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Aceh Barat Daya
2. Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Barat Daya

di-
 Tempat.

Dekan Fakultas Ekonomi dengan ini mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk dapat

Nama : Zamsiyar
 Nim : 1705906010023
 Fakultas : Ekonomi
 Jurusan : Ekonomi Pembangunan
 Alamat : Desa Rumoh Panyang Kecamatan Kuala Batee Kabupaten Aceh Barat Daya
 Judul Penelitian : Analisis Pendapatan, Beban Ketergantungan dan Pendidikan terhadap Konsumsi Rumah Tangga Nelayan Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya.

Untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data dalam rangka penyelesaian tugas akhir mahasiswa, guna melengkapi penyusunan skripsi pada Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.

Demikian surat ini disampaikan, atas segala perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.


 Dekan,
 Wakil Dekan I
 Bagian Akademik dan Kemahasiswaan,
Dr. Swandil, E., M. Si.
 NIPN.012406750

Tembusan :
 - Pertinggal,-



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BARAT DAYA
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN**

Jalan Letkol BB Jalal Kom.Cemara Indah Padang Baru – Susoh (23765)

email : dislutkan_abdya@yahoo.co.id

BLANGPIDIE

Nomor : 523/168-a/2021
Lampiran : -
Perihal : Izin Pra Penelitian Skripsi, -----

Susoh, 08 Maret 2021
Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Teuku Umar
di
Meulaboh

1. Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar Nomor : 254/UN59.4/LT/2021 tanggal 01 Maret 2021, perihal Izin Pra Penelitian Skripsi.
2. Berkenan hal tersebut di atas, kami memberikan Izin Pra Penelitian Skripsi kepada :

Nama : Zamsiyar
NIM : 1705906010023
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Alamat : Desa Rumoh Panyang Kecamatan Kuala Batee
3. Demikian disampaikan dan dapat dipergunakan seperlunya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pt. Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Aceh Barat Daya.

Chalid Hardani, S.Pi, M.Sc
Pembina
NIP. 19781215 200904 1 002

Lampiran 9

Dokumentasi Penelitian

a. Dokumentasi wawancara dengan nelayan di Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya





b. Dokumentasi wawancara dengan istri nelayan di Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya

